

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK *KEYCHAIN* MATERI  
UPACARA ADAT MARKOBAR KELAS IV SD NEGERI 215  
TAMIANG KEC. KOTANOPAN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

**LAFIFAH BALQIS LUBIS**

**NPM : 2202090268**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2026**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

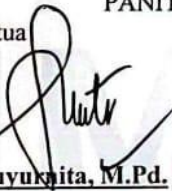
Nama : Lafifah Balqis Lubis  
NPM : 2202090268  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopann Mandailing Natal

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus


**PANITIA PELAKSANA**

Ketua



Dr. Hj. Syamsuyukita, M.Pd.

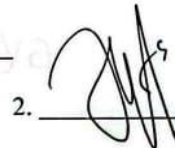
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lafifah Balqis Lubis

NPM : 2202090268

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal

Medan, 31 Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan

**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Lafifah Balqis Lubis  
NPM : 2202090268  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
25/12 - 2025	Perbaikan Bab 1	
11/01 - 2026	Perbaikan kesimpulan	
17/01 - 2026	Perbaikan daftar pustaka	
21/02 - 2026	Tambahkan Abstrak	
25/02 - 2026	menambahkan peneuban releuan	
13/03 - 2026	Perbaikan Saran	
31/03 - 2026	Acc Skripsi	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2026  
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lafifah Balqis Lubis  
NPM : 2202090268  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2026

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**LAFIFAH BALOIS LUBIS**  
NPM. 2202090268

## ABSTRAK

**Lafifah Balqis Lubis, NPM 2202090268, Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kec.Kotanopan Mandailing Natal.**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa bahan ajar berbentuk *keychain*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat Markobar pada siswa kelas IV SD Negeri 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Hasil pengembangan bahan ajar oleh validator para ahli menunjukkan bahwa ahli media memperoleh persentase 91% dengan kategori sangat layak, ahli materi 92% dengan kategori sangat layak, dan ahli bahasa 93% dengan kategori sangat layak. Uji kepraktisan dilakukan melalui respon guru dan respon siswa, dimana respon guru memperoleh persentase 97% dengan kategori sangat praktis dan respon siswa memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat praktis. Uji coba dilakukan kepada 20 siswa kelas IV SD Negeri 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat Markobar dinyatakan sangat layak dan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci: Pengembangan bahan ajar, *Keychain*, Upacara adat Markobar, ADDIE.**

## KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul —Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SD Negeri 215 Tamiang Kec.Kotanopan Mandailing Natal. Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 dalam Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, penulis mengakui bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan serta bantuan berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayah tercinta yang bernama Hairin Lubis dan umak tercinta yang bernama Juliana Nasution yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta, dan tidak berhenti memanjatkan doa kepada Allah Swt.

Adapun ucapan terimakasih khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi dan Dosen Pembimbing saya yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu , memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi. Dukungan dan perhatian yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan berbagai ilmu dan wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Teruntuk abang-abang saya **Dalyansyah Lubis** dan **Aulia Akbar Lubis**, serta adik saya **M.Daffa Hakim Lubis** terima kasih dukungan, dan semangat yang selalui menyertai penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teruntuk keponakan tersayang **jeje, kai, Lula, Aisyah**, dan **Alara** terima kasih atas kehadiran dan keceriaan kalian yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan bagi penulis.
10. Kepada sahabat tercinta **Zahra Amelia, Cindy Permatasari dan Alya Ananda**, terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang selalu menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

11. Dan teruntuk seluruh kru bus ALS 21 dan 161 yang telah mengantarkan penulis dalam perjalanan menuju lokasi penelitian sehingga proses penyusunan skripsi terdapat terlaksana dengan baik.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan terkhususnya bagi peneliti Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2026  
Penulis,

**LAFIFAH BALQIS LUBIS**  
**NPM: 2202090268**

<b>DAFTAR</b>	<b>ISI</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
11.1.....	Lat
ar Belakang Masalah.....	1
11.2.....	Ide
ntifikasi Masalah.....	5
11.3.....	Bat
asan Masalah.....	6
11.4.....	Ru
musan Masalah.....	6
1.6 Spesifikasi Produk.....	7
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Pengertian Bahan Ajar.....	9
2.1.1.2 Manfaat Bahan Ajar.....	10
2.1.1.3 Tujuan Bahan Ajar.....	11
2.1.1.4 Jenis-Jenis Bahan Ajar.....	12
2.1.1.5 Karakteristik Bahan Ajar.....	13
2.1.2 Pengertian Bahan Ajar Berbentuk <i>Keychain</i> .....	14
2.1.2.1 Alasan Penggunaan Bahan Ajar Berbentuk <i>Keychain</i> ....	15
2.1.2.3 Kelemahan Bahan Ajar Berbentuk <i>Keychain</i> .....	17
2.1.2.4 Keunggulan Bahan Ajar Berbentuk <i>Keychain</i> .....	18
2.1.3 Pembelajaran MateriBudaya Lokal.....	19
2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran MateriBudaya Lokal.....	19
2.1.3.2 Tujuan Integrasi Budaya Lokal dalam Pembelajaran.....	20
2.1.3.3 Prinsip Pembelajaran MateriBudaya Lokal.....	21
2.1.4 Upacara Adat Markobar.....	23
2.1.4.1 Pengertian Markobar.....	23

2.1.4.2 Nilai- Nilai Dalam Upacara Adat Markobar .....	24
2.1.4.3 Fungsi Upacara Adat Markobar .....	25
2.1.5 Pembelajaran IPS di SD.....	26
2.1.5.1 Pengertian Pembelajaran IPS di SD .....	26
2.1.5.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD .....	27
2.1.5.3 Manfaat Pembelajaran IPS di SD .....	29
2.2 Kerangka Konseptual.....	30
2.3 Hipotesis .....	32
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Metode Penelitian .....	34
3.2 Tahapan Penelitian .....	35
3.3 Rancangan Produk .....	45
3.4 Tahapan Pengembangan.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
4.1.1 Tahap Pengembangan Bahan ajar Berbentuk <i>Keychain</i> .....	50
4.2 Pembahasan.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi Kisi Validasi Ahli Media .....	37
Tabel 3.2 Kisi Kisi Ahli Validasi Materi.....	38
Tabel 3.3 Kisi Kisi Validasi Ahli Bahasa.....	40
Tabel 3.4 Kisi Kisi Respon Guru.....	41
Tabel 3.5 Kisi Kisi Respon Siswa .....	43
Tabel 3.6 Pedoman Pemeberian Skor .....	44
Tabel 3.7 Presentasi Kepratisan.....	45
Tabel 3.8 Jadwal Penelitian .....	49
Tabel 4.1 Analisis Kurikulum .....	53
Tabel 4.2 Design (Perencanaan) .....	55
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media .....	58
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi .....	59
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 3.1 Model ADDIE .....	34
Gambar 3.2 Menentukan ukuran dan format <i>keychain</i> .....	47
Gambar 3.3 Mendesain <i>keychain</i> menggunakan canva.....	47
Gambar 4.1 Penggunaan Bahan Ajar .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Modul Ajar .....	77
Lampiran 2 Ahli Media .....	88
Lampiran 3 Ahli Bahasa .....	90
Lampiran 4 Ahli Materi .....	92
Lampiran 5 Keparkrtisan Respon Guru .....	94
Lampiran 6 Keparkrtisan Respon Siswa .....	96
Lampiran 7 Kepraktisan Respon Guru .....	98
Lampiran 8 Keparkrtisan Respon Siswa .....	100
Lampiran 9 Wawancara .....	102
Lampiran 10 Foto Dokumentasi Wawancara Dan Observasi .....	104
Lampiran 11 Dokumentasi penelitian .....	105
Lampiran 12 K1 .....	106
Lampiran 13 K2 .....	107
Lampiran 14 K3 .....	108
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	109
Lampiran 16 Permohonan Perubahan Judul .....	110
Lampiran 17 Pengesahan Proposal .....	111
Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal .....	112
Lampiran 19 Balasan Surat Riset .....	113
Lampiran 20 Permohonan Riset .....	114
Lampiran 21 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	115
Lampiran 22 Surat Keterangan .....	116
Lampiran 23 Hasil Turnitin .....	117

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting karena menjadi landasan awal dalam membentuk pengetahuan, karakter, serta keterampilan hidup peserta didik. Pada tahap ini, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan pada pengembangan sosial, moral, dan budaya yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang secara kontekstual dan bermakna sehingga siswa mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan mereka, pembelajaran yang bersifat kontekstual dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam sekaligus menumbuhkan sikap positif terhadap lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya (Jubaedah et al., 2025)

Salah satu permasalahan yang masih ditemui dalam pendidikan dasar adalah rendahnya pemanfaatan budaya lokal sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Banyak sekolah masih menggunakan bahan ajar yang bersifat umum sehingga materi yang disampaikan belum sepenuhnya dikaitkan dengan konteks budaya daerah tempat peserta didik tinggal. Padahal kearifan lokal, mengandung berbagai nilai luhur yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembentukan karakter sekaligus upaya pelestarian budaya daerah. Oleh karena itu, pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran penting karena dapat menjadikan materi pelajaran lebih relevan, menarik, serta mudah dipahami oleh

siswa karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka (Umam & Husain, 2024)

Selain kurangnya pemanfaatan budaya lokal dalam pembelajaran, keterbatasan ketersediaan bahan ajar yang inovatif juga menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi, dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pada praktiknya, banyak guru masih mengandalkan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran tanpa mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Hal tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik dan belum mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu pengembangan bahan ajar yang inovatif dan kontekstual sangat di perlukan agar dapat memahami materi pembelajaran secara lebih efektif sekaligus meningkatkan motivasi mereka dalam belajar (Kaamilah et al, 2023)

Permasalahan yang masih sering ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa. Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun informasi secara lisan kepada orang lain. Namun dalam praktik pembelajaran di kelas, kegiatan yang melatih keterampilan berbicara siswa masih belum dilaksanakan secara maksimal sehingga kesempatan siswa untuk berlatih berbicara menjadi terbatas. Akibatnya, sebagian siswa merasa kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas serta mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara runtut dan jelas (Rahmah & sari, 2023)

Apabila kondisi tersebut tidak segera diatasi, maka proses pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan berbicara akan berlangsung kurang efektif dan cenderung monoton. Padahal kemampuan berbicara memiliki peranan penting dalam mendukung kemampuan komunikasi siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam interaksi sosial di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan berbicara selama proses belajar berlangsung (Handayani et al., 2024)

Di sisi lain, pemanfaatan kearifan lokal dalam proses pembelajaran memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memperkenalkan budaya daerah kepada peserta didik. Kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat serta diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik semata, tetapi juga dapat memahami dan mengenal budaya yang ada di lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat membantu menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian peserta didik terhadap budaya lokal yang dimiliki oleh daerahnya (Widiastuti, 2023)

Salah satu tradisi lisan yang berkembang dalam masyarakat Mandailing adalah tradisi Markobar. Markobar merupakan kegiatan dialog adat yang dilaksanakan dalam berbagai kegiatan adat masyarakat Mandailing seperti acara pernikahan, pesta adat, maupun kegiatan keluarga lainnya. Dalam kegiatan tersebut, para tokoh adat atau anggota keluarga menyampaikan pesan, nasihat, serta pendapat secara bergantian sesuai dengan tata aturan adat yang berlaku.

Tradisi Markobar tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam kegiatan adat, tetapi juga menjadi media penyampaian nilai-nilai budaya dan pesan moral yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat Mandailing (Gani et al., 2023)

Dalam pelaksanaannya, Markobar mengandung berbagai nilai sosial seperti musyawarah, etika berbicara, serta penghormatan kepada orang yang lebih tua. Setiap individu yang terlibat dalam kegiatan Markobar diharapkan mampu menyampaikan pendapat secara santun, runtut, serta sesuai dengan peran kekerabatan yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi Markobar memiliki nilai edukatif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam melatih keterampilan berbicara siswa serta memperkenalkan budaya daerah kepada generasi muda (Harahap & Ritonga, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV di SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang berkaitan dengan budaya lokal khususnya mengenai upacara adat Markobar masih sangat terbatas. Guru menyampaikan bahwa selama ini belum tersedia bahan ajar yang secara khusus membahas materi tersebut dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran masih menggunakan buku teks umum sehingga siswa kurang mengenal budaya daerahnya sendiri secara lebih mendalam.

Berdasarkan pentingnya integrasi budaya lokal dan kebutuhan pengembangan keterampilan berbicara siswa, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar. Media pembelajaran ini dirancang agar menarik, sederhana, mudah digunakan,

dan mampu menyajikan informasi budaya secara visual dan ringkas. Pengembangan media *keychain* materibudaya lokal diharapkan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman serta apresiasi mereka terhadap budaya Mandailing. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung pelestarian budaya lokal sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran di SD Negeri 215 Tamiang, Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih menggunakan bahan ajar cetak umum dan belum memanfaatkan media materikearifan lokal Mandailing, khususnya Upacara Adat Markobar.
2. Siswa kurang mengenal tradisi dan nilai budaya daerahnya karena tidak tersedia media yang menghubungkan pembelajaran dengan konteks sosial budaya setempat.
3. Belum adanya inovasi media pembelajaran yang menarik dan praktis, seperti bahan ajar berbentuk *keychain* yang memuat nilai-nilai budaya Markobar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* yang memuat unsur Upacara Adat Markobar untuk siswa kelas IV SD Negeri 215 Tamiang. Penelitian berfokus pada tahapan pengembangan dan validasi kelayakan produk sesuai model pengembangan yang digunakan. Penilaian kelayakan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, tanpa melakukan uji coba keefektifan secara meluas terhadap hasil belajar siswa

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* materi Upacara Adat Markobar sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas IV SD Negeri 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal?
2. Bagaimana tingkat kevalidan bahan ajar *keychain* materi Upacara Adat Markobar SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat markobar SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat markobar SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat markobar SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal.

## **1.6 Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar edukatif berbentuk *keychain* yang memuat informasi tentang upacara adat Markobar sebagai budaya lokal masyarakat Mandailing Natal. Spesifikasi produk disajikan sebagai berikut:

1. Bentuk dan Karakteristik Media
  - a) Media pembelajaran berupa gantungan kunci (*keychain*) yang memiliki ukuran kecil, ringan, dan mudah dibawa oleh siswa.
  - b) Didesain menarik menggunakan warna cerah dan ilustrasi budaya Mandailing sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Isi Materi pada Produk
  - a) Informasi ringkas mengenai pengertian upacara adat Markobar.
  - b) Menampilkan tahapan-tahapan prosesi Markobar secara berurutan.
  - c) Menampilkan tujuan dan manfaat yang ada dalam upacara Markobar.

d) Dilengkapi simbol-simbol budaya Mandailing seperti ulos dan musik tradisional sebagai penguatan konteks budaya.

3. Kesesuaian Media dengan Peserta Didik

a) Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan literasi siswa kelas IV SD.

b) Visual dan teks disajikan sederhana agar mudah dipahami dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar budaya lokal.

4. Keamanan dan Ketahanan Produk

a) Menggunakan bahan yang aman untuk anak usia sekolah dasar.

b) Dicitak dengan material yang tidak mudah rusak ketika digunakan berulang.

5. Model Pengembangan Produk

a) Media dikembangkan melalui model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), sehingga hasil produk lebih sistematis dan layak digunakan dalam pembelajaran.

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Bahan Ajar**

Menurut (Ramadhani et al., 2024) bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berfungsi sebagai sumber belajar yang membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik serta memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari. Dalam penyusunannya, bahan ajar perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kurikulum yang berlaku agar materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Selanjutnya, (Magdalena et al., 2023) menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Bahan ajar dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti buku ajar, modul, lembar kerja siswa, maupun bahan pembelajaran lainnya yang disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya bahan ajar yang baik, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih terarah sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan efektif.

Selain itu, (selvia et al., 2025) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan secara terencana untuk

digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik dapat mendukung proses pembelajaran agar berjalan lebih efektif dan membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berperan sebagai sumber belajar yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif.

#### **2.1.1.2 Manfaat Bahan Ajar**

Bahan ajar memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran karena membantu guru dan siswa dalam memahami materi secara lebih terarah dan terstruktur. Menurut (Setiawan, 2023), penggunaan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. (Agus et al., 2023) menjelaskan bahwa bahan ajar juga berfungsi sebagai media yang mempermudah proses penyampaian informasi sehingga siswa dapat belajar secara mandiri atau melalui bimbingan guru. Selain itu, (Susilawati, 2025) menegaskan bahwa bahan ajar memiliki manfaat dalam menyediakan akses belajar yang fleksibel karena dapat digunakan kapan saja sesuai kebutuhan pembelajaran.

Adapun manfaat bahan ajar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membantu siswa belajar secara mandiri karena bahan ajar memberikan langkah demi langkah dalam memahami materi.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa terutama ketika bahan ajar dikemas dengan tampilan menarik.
3. Menciptakan pembelajaran yang fleksibel sebab bahan ajar bias dapat dipelajari oleh siswa kapan saja.
4. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi karena bahan ajar dikemas secara sistematis dan siap digunakan.
5. Mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran karena isi bahan ajar disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Dengan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa bahan ajar memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar, mempermudah penyampaian materi, memperkuat pemahaman siswa serta mendukung proses pembelajaran yang mandiri, fleksibel, dan terarah.

### **2.1.1.3 Tujuan Bahan Ajar**

Bahan ajar disusun dengan tujuan untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Bahan ajar tidak hanya berisi materi, tetapi juga dirancang sebagai panduan yang membimbing siswa melalui proses belajar secara runtut dan sistematis, sehingga memudahkan mereka memahami kompetensi yang harus dikuasai (Juliana et al., 2022). Selain itu, pemanfaatan bahan ajar yang tepat juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Setiawan, 2023) menjelaskan bahwa bahan ajar yang disusun dengan baik dan relevan

dengan kebutuhan peserta didik dapat membantu guru meningkatkan motivasi belajar siswa karena materi disajikan secara terstruktur dan menarik. Lebih jauh, penelitian lain menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan tuntutan kurikulum mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan serta mendukung pencapaian tujuan instruksional secara optimal (Magdalena et al., 2023).

Adapun tujuan bahan ajar adalah sebagai berikut:

1. Memberikan panduan belajar kepada siswa.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Mendukung pembelajaran mandiri.
4. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
5. Membantu guru dalam menyampaikan materi secara terstruktur.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, terarah, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara konsisten.

#### **2.1.1.4 Jenis-Jenis Bahan Ajar**

Menurut (Luthfi et al., 2022) , bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, seperti bahan ajar cetak, audio, audiovisual, dan interaktif. Pengelompokan ini menunjukkan bahwa setiap jenis bahan ajar memiliki karakteristik dan fungsi berbeda yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Selanjutnya, (Putri et al., 2022) menjelaskan bahwa keberagaman jenis bahan ajar memungkinkan guru memilih media yang paling efektif untuk menyampaikan materi, baik yang bersifat visual,

auditif, maupun kombinasi keduanya. Sejalan dengan itu, (Darmayanti et al.2024) menegaskan bahwa bahan ajar cetak masih menjadi salah satu jenis yang paling dominan digunakan di sekolah dasar karena mudah diakses, sistematis, dan dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa. Berdasarkan ketiga pandangan tersebut, jenis-jenis bahan ajar dalam pembelajaran dapat meliputi:

1. Bahan Ajar Cetak, seperti buku teks, modul, atau lembar kerja siswa.
2. Bahan Ajar Audio, seperti rekaman suara atau podcast pembelajaran.
3. Bahan Ajar Audiovisual, seperti video pembelajaran atau animasi edukatif.
4. Bahan Ajar Interaktif, seperti aplikasi digital, multimedia interaktif, dan *e-learning*.

#### **2.1.1.5 Karakteristik Bahan Ajar**

Bahan ajar yang baik harus dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran agar penggunaannya dapat meningkatkan efektivitas proses belajar. Menurut (Putri et al., 2022), bahan ajar harus mudah dipahami dan disusun secara sistematis agar siswa mampu mempelajari secara mandiri. Selain itu, (Lestari et al., 2025) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran sekolah dasar, desain bahan ajar harus menyesuaikan kemampuan kognitif anak yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga penyajiannya perlu dibuat menarik, sederhana, dan bermakna. (Setiawan, 2023) menambahkan bahwa bahan ajar ideal adalah bahan ajar yang mampu membangun pengalaman belajar sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun karakteristik bahan ajar sebagai berikut:

1. Sistematis disusun secara urutan logis dan mengikuy alur pembelajaran.

2. Bahasa sederhana dan komunikatif sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa.
3. Menarik secara visual melalui warna, ikon, atau ilustrasi yang mendukung materi.
4. Mendrong aktivitas belajar baik berupa diskusi tugas maupun eksplorasi.
5. Praktis dan mudah digunakan mudah
6. Fleksibel dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok, mandiri maupun di dampingin oleh guru.

Dengan memperhatikan karakteristik tersebut, bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran sekolah dasar, bahan ajar berbentuk *keychain* materi Upacara Adat Markobar memenuhi karakteristik tersebut karena bersifat konkret, menarik secara visual, mudah digunakan, serta relevan dalam mengenalkan nilai budaya lokal kepada siswa.

### **2.1.2 Pengertian Bahan Ajar Berbentuk *Keychain***

Bahan ajar berbentuk *keychain* merupakan salah satu inovasi media pembelajaran yang dirancang dalam ukuran kecil dan praktis sehingga mudah digunakan sebagai alat bantu belajar bagi siswa sekolah dasar. Media pembelajaran yang bersifat konkret dan dapat disentuh memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung, sehingga membantu pemahaman konsep secara lebih bermakna, terutama pada tahap perkembangan operasional konkret. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tarmini, 2022)) yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran dapat

meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi karena melibatkan interaksi langsung dengan objek pembelajaran.

Selain itu, bahan ajar yang dikemas dalam bentuk sederhana dan mudah dibawa memungkinkan siswa untuk belajar secara fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran portabel dapat meningkatkan kedekatan siswa dengan materi sehingga proses belajar tidak terbatas pada waktu dan tempat tertentu. Hutapea, Siregar, dan Simanjuntak (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran berukuran kecil dan praktis mampu meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan tampilan visual yang jelas, bentuk yang unik, serta fleksibilitas penggunaan, bahan ajar berbentuk *keychain* juga berpotensi memuat unsur budaya lokal yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

#### **2.1.2.1 Alasan Penggunaan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain***

Menurut Putri (2022), pemilihan bahan ajar perlu mempertimbangkan karakteristik siswa serta kemudahan penggunaan media dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran sekolah dasar, bahan ajar yang sederhana, menarik, dan mudah dibawa memberikan dampak positif terhadap perhatian serta keterlibatan siswa. Sejalan dengan itu, Putri, Rahayu, dan Wahyuni (2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang ringkas dan mudah diakses mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi, sebab siswa dapat menggunakannya secara mandiri kapan pun diperlukan. Lebih lanjut, Magdalena (2022) menegaskan bahwa penggunaan bahan ajar yang variatif dan tidak terbatas pada bentuk cetak dapat menambah daya tarik pembelajaran sehingga siswa lebih antusias mengikuti proses belajar. Berdasarkan pandangan tersebut, bahan ajar

berbentuk *keychain* dipandang relevan untuk dikembangkan karena bentuknya yang kecil, praktis, dan dapat memuat informasi inti, sehingga mampu mendukung penyajian materi secara lebih menarik, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, beberapa alasan utama penggunaan bahan ajar *keychain* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktis dan mudah dibawa *Keychain* memiliki ukuran kecil dan ringan, sehingga memungkinkan siswa membawanya ke mana saja tanpa menambah beban belajar Dapat digunakan sebagai pengingat visual yang efektif Informasi ringkas yang ditampilkan pada *keychain* membantu siswa mengingat materi inti secara cepat dan sederhana.
2. Menarik bagi siswa sekolah dasar Desain visual yang menarik pada *keychain* mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa selama pembelajaran
3. Mendukung pembelajaran mandiri *Keychain* memungkinkan siswa mengakses materi kapan pun mereka butuhkan, tanpa harus membuka buku atau perangkat digital
4. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa Media yang unik dan mudah digunakan mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran
5. Cocok untuk menyajikan materi budaya lokal secara sederhana Informasi mengenai Markobar dapat ditampilkan dalam bentuk simbol, gambar, atau teks singkat sehingga lebih mudah dipahami siswa.

### **2.1.2.3 Kelemahan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain***

Bahan ajar berbentuk *keychain*, meskipun memiliki karakteristik praktis dan menarik secara visual, tetap menyimpan sejumlah keterbatasan yang perlu dicermati dalam implementasinya pada proses pembelajaran. Dimensi media yang relatif kecil mengakibatkan ruang penyajian materi menjadi sangat terbatas, sehingga informasi yang disampaikan tidak dapat dipaparkan secara komprehensif dan berpotensi mengurangi kedalaman pemahaman peserta didik. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian (Ali Wahyudi et al, 2023)) yang menegaskan bahwa media dengan ukuran mini cenderung menghambat penyampaian materi yang kompleks dan hanya memungkinkan peserta didik menerima gambaran umum tanpa penjelasan yang memadai. Selain itu, bahan dasar *keychain* yang ringan berdampak pada rendahnya daya tahan fisik, membuatnya mudah mengalami kerusakan ketika digunakan secara berulang. Temuan ini turut dipertegas oleh (Wulandari et al., 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbahan non-durable kurang tepat digunakan untuk jangka panjang karena rentan rusak dalam aktivitas pembelajaran. Lebih jauh, bentuknya yang menyerupai aksesoris dapat menimbulkan distraksi, sebab peserta didik mungkin memaknainya sebagai benda hiasan daripada sarana belajar, sehingga efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan fokus belajar menjadi terbatas (Anggraini & Mahmudah, 2023). Dengan demikian, meskipun tergolong inovatif, media *keychain* tetap memiliki sejumlah kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam proses pengembangan bahan ajar.

Adapun kelemahan bahan ajar berbentuk *keychain*

1. Ruang penyajian materi sangat terbatas ,Materi harus diringkas sehingga kedalaman konsep berkurang.
2. Ketahanan fisik rendah, Mudah robek, patah, atau terlepas dari gantungan karena bahan yang ringan. Sesuai penelitian.
3. Berpotensi menjadi distraksiSiswa dapat melihatnya sebagai aksesoris, bukan media belajar.
4. Kurang cocok untuk materi konsep kompleksTidak memungkinkan penyajian gambar, diagram, atau penjelasan yang membutuhkan ruang besar.
5. Risiko kehilangan lebih tinggiKarena ukurannya kecil dan mudah terbawa atau tertinggal.

Dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan tersebut mulai dari ruang materi yang terbatas, ketahanan fisik yang rendah, hingga potensi distraksi media *keychain* memerlukan penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut agar dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

#### **2.1.2.4 Keunggulan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain***

Bahan ajar berbentuk *keychain* memiliki sejumlah keunggulan yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya karena karakteristiknya yang konkret, mudah dibawa, dan menarik secara visual. Media konkret berukuran kecil terbukti mendukung pemahaman konsep melalui representasi yang lebih nyata, sebagaimana diungkapkan oleh ( Zaman et al 2022).

Adapaun keunggulan berbentuk bahan ajar sebagai berikut :

1. Media *keychain* memiliki portabilitas tinggi sehingga peserta didik dapat membawa dan mengakses materi pembelajaran dalam berbagai situasi serta mendukung pengulangan materi secara mandiri.
2. Desainnya yang menarik dan kreatif mampu meningkatkan motivasi belajar karena memicu rasa ingin tahu dan perhatian siswa terhadap materi.
3. Wujudnya yang konkret membantu peserta didik memahami konsep melalui visualisasi langsung sesuai dengan prinsip penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran
4. Keberadaannya dalam aktivitas sehari-hari siswa, seperti dipasang pada tas atau gantungan kunci, berfungsi sebagai stimulus penguat yang memperkuat retensi materi.
5. Media *keychain* mudah diintegrasikan ke dalam berbagai model pembelajaran, baik individual maupun kooperatif.

### **2.1.3 Pembelajaran Materi Budaya Lokal**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran Materi Budaya Lokal**

Pembelajaran materi budaya lokal merupakan pendekatan pendidikan yang memanfaatkan nilai, norma, tradisi, dan unsur budaya masyarakat setempat sebagai sumber belajar. Menurut (Rahmawati, 2024), pembelajaran yang terhubung dengan budaya sekitar mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa mempelajari materi yang dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu (Umam & Husain, 2024) menjelaskan bahwa pembelajaran materi budaya lokal tidak hanya mengenalkan identitas daerah, tetapi juga berfungsi sebagai upaya pelestarian nilai budaya melalui kegiatan pendidikan.

Pendekatan ini sangat relevan diterapkan pada siswa sekolah dasar karena pada tahap ini siswa sedang membangun rasa identitas diri dan lingkungan terdekat. Dengan melibatkan budaya dalam pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga belajar menghargai keberagaman, memahami nilai moral, serta memperkuat karakter sosial. Dalam bentuk konteks penelitian ini, budaya lokal yang dimaksud adalah Upacara Adat Markobar sebagai bagian dari identitas masyarakat Mandailing. Penerapan budaya ke dalam bahan ajar, termasuk dalam bentuk *keychain* edukatif, diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sekaligus menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya. mengangkat budaya lokal seperti Upacara Adat Markobar bukan hanya menyampaikan materi, tetapi juga memperkuat identitas serta kepekaan budaya pada siswa SD (Bahrudin et al.,2024).

### **2.1.3.2 Tujuan Integrasi Budaya Lokal dalam Pembelajaran**

Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan pendekatan pedagogis yang menekankan pemanfaatan nilai, norma, tradisi, serta unsur kearifan lokal sebagai dasar dalam proses belajar. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan memperkaya materi ajar, tetapi juga membangun keterhubungan antara pengalaman belajar dengan kehidupan sosial siswa.(Rahmawati, 2024) menegaskan bahwa pembelajaran yang dikontekstualisasikan dengan budaya sekitar mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa mempelajari materi yang dekat dengan realitas hidup mereka. Sejalan dengan itu,(Baharrudin et al.,2024) menyatakan bahwa integrasi budaya lokal berperan penting dalam pelestarian identitas daerah sekaligus pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, Yuliana dan Setiawan (2022) menambahkan

bahwa pengintegrasian kearifan lokal di tingkat sekolah dasar dapat memperkuat nilai moral, meningkatkan kepedulian sosial, dan menumbuhkan sikap menghargai keberagaman budaya.

Adapun tujuan integrasi budaya lokal dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan rasa memiliki, mengenal, dan menghargai warisan budaya agar peserta didik memiliki identitas budaya yang kuat dan merasa menjadi bagian dari masyarakatnya.
2. Meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa melalui pengaitan materi pelajaran dengan budaya lokal yang mereka jumpai sehari-hari.
3. Membentuk karakter positif dan keterampilan sosial, seperti tanggung jawab, toleransi, gotong royong, serta penghormatan terhadap adat dan tradisi.
4. Mewujudkan proses pembelajaran yang bermakna dan kontekstual melalui penerapan nilai budaya dalam kegiatan belajar sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sosial

### **2.1.3.3 Prinsip Pembelajaran Materi Budaya Lokal**

Penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal di Sekolah Dasar harus didasarkan pada beberapa prinsip utama agar efektif dan bermakna. Pertama, pembelajaran harus dikontekstualisasikan sehingga budaya lokal menjadi bagian nyata dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mengaitkannya dengan lingkungan mereka sendiri. Kedua, siswa perlu mengambil peran aktif—

tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi sebagai pelaku eksplorasi, diskusi dan praktik langsung budaya lokal melalui kegiatan seperti cerita rakyat, tradisi, kunjungan budaya, atau proyek budaya (Prasanty, 2024). Ketiga, budaya lokal harus diintegrasikan lintas mata pelajaran agar pembelajaran bersifat tematik dan holistik. Keempat, nilai-nilai budaya lokal harus menjadi inti pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menguasai fakta, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai seperti gotong-royong, rasa hormat dan tanggung jawab sosial. Kelima, siswa harus diberi kesempatan untuk merefleksikan pengalaman budaya lokal mereka dan mentransfer pemahaman serta nilai ke dalam tindakan nyata di lingkungan sekolah atau masyarakat

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif materibudaya lokal di Sekolah Dasar, beberapa prinsip penting harus diterapkan sebagai berikut :

1. Kontekstualitas Pembelajaran

Pembelajaran menempatkan budaya lokal sebagai konteks nyata yang dapat dikaitkan siswa dengan lingkungan mereka sendiri.

2. Partisipasi Aktif Siswa

Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga aktif mengeksplorasi, berdiskusi, dan berpraktik dengan budaya lokal melalui kegiatan seperti cerita rakyat, tradisi lokal, kunjungan budaya, atau proyek budaya (Prasanty, 2024).

3. Integrasi Lintas Mata Pelajaran

Budaya lokal diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran seperti IPS, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, sehingga pembelajaran menjadi tematik dan holistik.

#### 4. Pembelajaran Materi Nilai-Nilai Budaya

Nilai-nilai budaya lokal dijadikan inti pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menguasai fakta, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai seperti gotong-royong, rasa hormat, tanggung jawab sosial.

#### 5. Refleksi dan Transfer

Siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan pengalaman mereka terkait budaya lokal, serta mentransfer pemahaman dan nilai ke dalam tindakan nyata di lingkungan sekolah atau masyarakat.

### **2.1.4 Upacara Adat Markobar**

#### **2.1.4.1 Pengertian Markobar**

Markobar merupakan salah satu tradisi lisan yang berkembang dalam masyarakat Mandailing dan masih dilaksanakan dalam berbagai kegiatan adat hingga saat ini. Tradisi ini berupa kegiatan berbicara atau penyampaian tuturan adat yang dilakukan secara bergantian oleh anggota keluarga maupun tokoh adat dalam suatu forum adat. Dalam pelaksanaannya, Markobar biasanya dilakukan pada berbagai acara adat seperti pernikahan, kenduri, maupun kegiatan adat lainnya yang berkaitan dengan sistem kekerabatan masyarakat Mandailing. Tradisi ini menjadi sarana komunikasi adat untuk menyampaikan pesan, nasihat, serta nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat Mandailing (Abdullah & Nadila, 2023).

Selain sebagai sarana komunikasi adat, Markobar juga mencerminkan nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan masyarakat Mandailing. Dalam tradisi ini, setiap pihak yang terlibat memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ataupun nasihat secara bergantian sesuai dengan aturan adat

yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa Markobar mengandung nilai musyawarah, kesantunan dalam berbicara, serta penghormatan terhadap hubungan kekerabatan dalam masyarakat Mandailing (Gani et al., 2023).

Penelitian lain juga menjelaskan bahwa Markobar merupakan bagian dari tradisi komunikasi budaya masyarakat Mandailing yang sering dilaksanakan dalam berbagai upacara adat seperti pernikahan maupun acara keluarga lainnya. Dalam kegiatan tersebut, Markobar menjadi media penyampaian pesan moral, nasihat, serta nilai sosial yang bertujuan mempererat hubungan antar anggota keluarga dan masyarakat (Indah et al., 2024).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Markobar merupakan tradisi komunikasi lisan masyarakat Mandailing yang dilakukan dalam berbagai kegiatan adat sebagai sarana penyampaian pesan, nasihat, serta nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Tradisi ini juga mencerminkan nilai musyawarah, kesantunan dalam berbicara, serta penghormatan terhadap sistem kekerabatan dalam masyarakat Mandailing.

#### **2.1.4.2 Nilai- Nilai Dalam Upacara Adat Markobar**

Upacara adat markobar tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi adat, tetapi juga mengandung nilai-nilai luhur yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam masyarakat Mandailing. Tradisi ini menjadi media pendidikan budaya yang memperkenalkan norma sosial, etika berbicara, dan makna kebersamaan melalui praktik nyata. (Dora et al 2024) menjelaskan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Markobar berhubungan dengan pembentukan karakter, cara berperilaku, serta penghormatan kepada sesama berdasarkan struktur

adat. Dengan demikian Markobar bukan hanya ritual komunikasi tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai kehidupan sosial masyarakat Mandailing.

Nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi Markobar antara lain :

1. Nilai Musyawarah

Markobar menekankan pentingnya, mengambil keputusan melalui diskusi bersama untuk mewujudkan mufakat.

2. Nilai Kesopanan dan Etika Bahasa

Penyampaian pendapat dilakukan dengan bahasa yang santun,teratur dan sesuai tata aturan adat.

3. Nilai Solidaritas dan Kekeluargaan

Tradisi ini mempererat hubungan antar keluarga dan memperkuat struktur sosial yang diwariskan.

4. Nilai Hormat Kepada Orang Yang Lebih Tua

Dalam proses Markobar pihak yang lebih muda menunjukkan rasa hormat kepada orang tua dan pimpinan musyawarah.

5. Nilai Tanggung Jawab dalam Peran Adat

Setiap pihak yang terlibat menjalankan peran sesuai posisi kekerabatan dan tanggung jawab adat.

#### **2.1.4.3 Fungsi Upacara Adat Markobar**

Tradisi Markobar memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan kehidupan sosial, budaya, dan komunikasi dalam masyarakat Mandailing. (Dora et al 2024) menjelaskan bahwa Markobar digunakan sebagai sarana menyampaikan pendapat, memperjelas hubungan kekerabatan, dan menentukan keputusan adat dalam berbagai konteks, termasuk pernikahan, pembahasan

keluarga, dan acara adat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Markobar bukan hanya tradisi lisan, tetapi instrumen sosial yang memfasilitasi keteraturan, kesepakatan bersama, dan keberlanjutan struktur budaya Mandailing.

Adapun fungsi-fungsi utama dari Markobar yaitu:

1. Sebagai wadah musyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan persoalan keluarga maupun adat.
2. Sebagai sarana memperkuat hubungan sosial, karena kegiatan ini melibatkan pihak-pihak yang memiliki hubungan kekerabatan.
3. Sebagai media pewarisan budaya dan tata nilai, melalui aturan berbicara dan struktur komunikasi adat.
4. Sebagai alat penguatan identitas Mandailing, karena tradisi ini menjaga bahasa, norma adat, dan struktur sosial masyarakat.
5. Sebagai forum negosiasi dan penyampaian keputusan, terutama dalam konteks upacara pernikahan atau keputusan besar keluarga.

## **2.1.5 Pembelajaran IPS di SD**

### **2.1.5.1 Pengertian Pembelajaran IPS di SD**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar merupakan proses pendidikan yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami berbagai konsep dasar tentang kehidupan sosial dan hubungan antarmanusia. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran IPS tidak diarahkan pada penguasaan mendalam disiplin ilmu sosial, tetapi lebih menekankan pada pengenalan nilai sosial, moral, budaya, dan keterampilan dasar yang diperlukan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana dijelaskan oleh (Fauziah et al., 2022), pembelajaran IPS di SD merupakan bentuk integrasi dari berbagai cabang ilmu

seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, penyajiannya harus bersifat konkret, sederhana, dan dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa agar lebih mudah dipahami.

Selain itu, pembelajaran IPS juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kecerdasan sosial peserta didik. (Susilawati, 2025) yang terjadi di lingkungan sekitar siswa. Pendekatan pembelajaran yang bersifat konkret dan kontekstual ini sangat penting, mengingat peserta didik SD berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret sehingga mereka memerlukan pengalaman belajar yang realistis dan mudah diamati. Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD merupakan proses pendidikan sosial yang menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kemasyarakatan melalui pendekatan yang integratif dan kontekstual. Pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga bertujuan membentuk karakter sosial, kesadaran kemasyarakatan, dan kemampuan berpikir kritis sejak usia dini. Oleh karena itu, pembelajaran IPS perlu dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak serta memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar agar pengalaman belajar menjadi lebih bermakna.

#### **2.1.5.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar pemahaman sosial, karakter kewarganegaraan, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. IPS tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami lingkungan sosial, nilai budaya, serta peran mereka sebagai bagian

dari masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan membentuk karakter yang beretika serta peduli terhadap realitas sosial sekitar mereka (Sabila et al., 2024).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran IPS adalah kemampuannya menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap fenomena sosial. Belajar IPS memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan analitis dan interpretatif yang diperlukan untuk menelaah isu-isu sosial secara mendalam (Sasmita & Maryani, 2022) Dengan demikian, IPS berkontribusi signifikan dalam mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial dan kewarganegaraan mereka (Oktafrina et al., 2024)

Adapun tujuan dari pembelajaran IPS di SD

1. Mengembangkan landasan pengetahuan sosial yang mencakup budaya, lingkungan, dan dinamika masyarakat.
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik sebagai warga negara yang berkarakter dan menjunjung nilai kebangsaan.
3. Mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis serta mengevaluasi isu-isu sosial.
4. Mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

### 2.1.5.3 Manfaat Pembelajaran IPS di SD

#### 1. Penanaman Nilai Karakter

Pembelajaran IPS di SD berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Melalui materi IPS yang mengandung aspek sosial, moral, dan budaya, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai seperti tanggung jawab, toleransi, gotong-royong, dan cinta tanah air. Hal ini selaras dengan hasil penelitian oleh Maknun, Fasihullisan, dan Ismaya (2023/2024) yang menunjukkan melalui pendekatan kontekstual dan budaya lokal, nilai-nilai karakter seperti religiusitas, tanggung jawab, dan toleransi bisa ditanam pada siswa SD lewat pembelajaran IPS.

#### 2. Penguatan Kesadaran Sosial dan Kepedulian Masyarakat

Salah satu manfaat penting pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah membangun kesadaran sosial dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sosial. Menurut Nuraeni, Novitasari, Arifin, dan Rustini (2021 dalam jurnal *Asanka*), pembelajaran IPS digunakan sebagai sarana membentuk karakter —peduli sosial, yakni sikap siswa agar peka terhadap masalah sosial di sekitarnya, aktif dalam kerjasama, dan berkontribusi positif di komunitas.

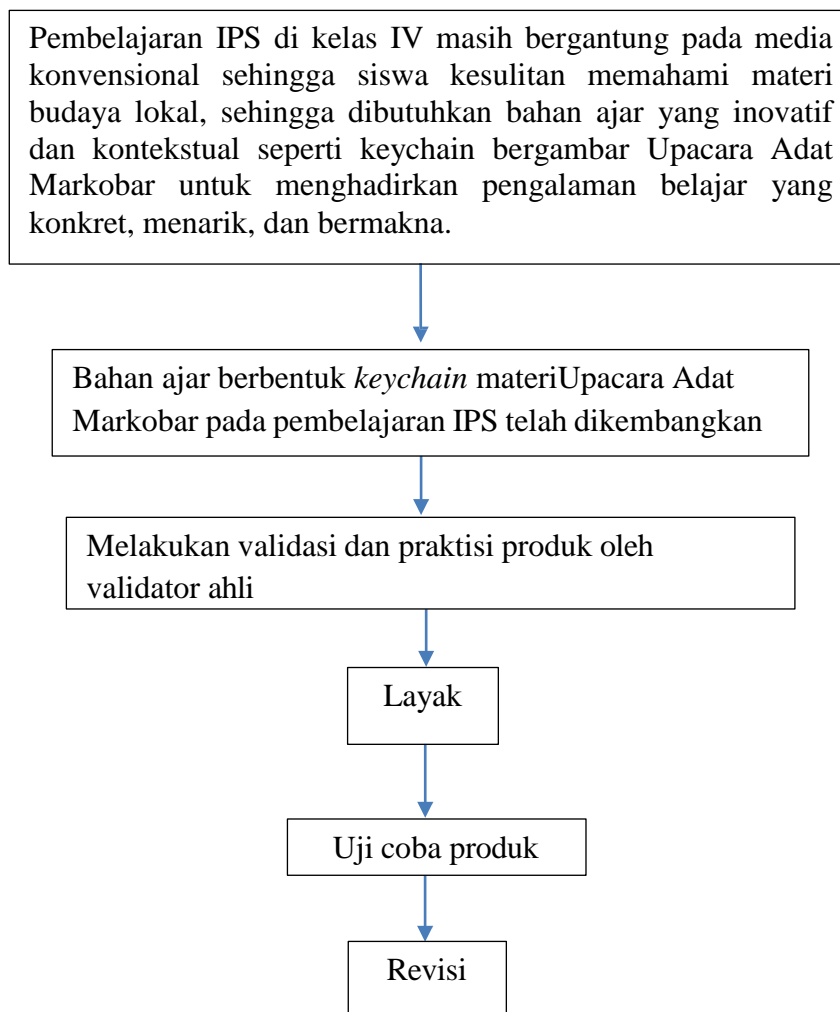
#### 3. Melalui pemanfaatan sumber belajar IPS (misalnya media lokal, narasumber masyarakat, lingkungan sekitar, dokumen sejarah lokal), pembelajaran IPS dapat memberikan pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Menurut Syafruddin, Ramadhan, Pratiwi, Nurmala, dan Alwi (2024), sumber belajar IPS yang baik membantu siswa menginternalisasi konsep sosial dengan lebih mendalam dan nyata, karena mereka belajar dari konteks kehidupan nyata, bukan sekadar buku teks

## 2.2 Kerangka Konseptual

Penelitian ini berangkat dari permasalahan bahwa pembelajaran IPS di kelas IV masih belum secara optimal memanfaatkan budaya lokal sebagai sumber belajar. Siswa cenderung pasif dan materi sering bersifat abstrak sehingga kurang bermakna bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang konkret, menarik, mudah digunakan, serta dekat dengan pengalaman siswa.

Upacara Adat Markobar merupakan warisan budaya Mandailing yang mengandung nilai-nilai komunikasi, kesantunan, kerja sama, dan religiusitas yang sangat relevan untuk pembelajaran IPS materibudaya lokal. Untuk menginternalisasikan nilai tersebut, maka dikembangkan bahan ajar berbentuk *keychain* yang berisi ringkasan tahapan dan nilai-nilai Markobar dalam bentuk visual yang menarik. Melalui proses penelitian dan pengembangan, bahan ajar *keychain* ini akan divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk memperoleh produk yang layak digunakan dalam pembelajaran IPS di SD. Harapannya, siswa mampu memahami materi IPS dengan lebih mudah, antusias, serta meningkatkan kepedulian terhadap budaya lokal Mandailing.

Kerangka Konseptual tersebut dapat di gambarkan dengan bagan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV , di temukan adanya keterbatasan dalam penyediaan sarana serta media pembelajaran yang bersifat kontekstual dan visual. Guru cenderung mengandalkan penggunaan buku teks dan papan tulis, sehingga pembelajaran belum mapu sepenuhnya mampu memberikan pengalaman belajar yang nyata dan bermakna bagi siswa, khususnya dalam memahami kebudayaan lokal seperti Upacara Adat Markobar. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap tahapan, makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu bahan ajar inovatif, menarik, bersifat konkret, serta fleksibel

agar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi IPS yang relevan dengan konteks budaya daerah.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbentuk *keychain* (gantungan kunci) bertema upacara adat markobar sebagai media pembelajaran IPS. Pengembangan produk ini bertujuan untuk memberikan representasi nyata mengenai tahapan dan nilai-nilai yang terdapat dalam upacara adat, sehingga prose pembelajaran menjadi lebih interaktif, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa. Tahapan pengembangan meliputi proses validasi ahli untuk menilai kelayakan isi dan desain produk, dilanjutkan dengan uji coba terbatas kepada siswa guna memperoleh umpan balik yang relevan. Apabila ditemukan kekurangan, dilakukan revisi agar produk mencapai kualitas optimal. Dengan demikian, bahan ajar berbentuk *keychain* ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya lokal, mendukung, mendukung efektivitas guru dalam penyampaian materi, serta menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap warisan budaya Mandailing.

### **2.3 Hipotesis**

Khairat dan Zainil (2023) menegaskan bahwa dalam penelitian dan pengembangan, hipotesis digunakan sebagai dugaan awal mengenai kualitas, kelayakan, dan kebermanfaatan produk sebelum diuji melalui validasi ahli dan respons pengguna. Dalam konteks penelitian R&D, peran hipotesis dalam mengevaluasi outcome R&D juga terlihat pada tahap evaluasi produk yang mempertimbangkan asumsi awal tentang kriteria kualitas produk yang dikembangkan sebelum diuji secara empiris melalui uji coba dan validasi

memperkirakan bahwa produk yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kelayakan dan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Diduga bahwa proses pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* MateriUpacara Adat Markobar mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa kelas IV SD.
2. Diduga bahwa bahan ajar berbentuk *keychain* MateriUpacara Adat Markobar memperoleh penilaian kelayakan yang baik dari ahli materi dan ahli media.
3. Diduga bahwa bahan ajar berbentuk *keychain* materiUpacara Adat Markobar bersifat praktis dan mendapat respon positif dari guru serta siswa kelas IV

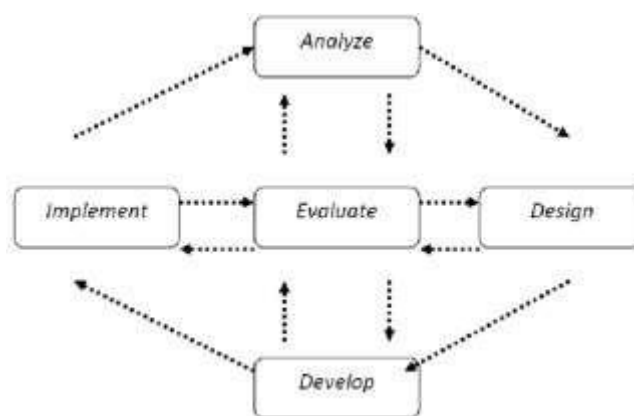
## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran melalui tahapan validasi, revisi, dan uji coba. Metode R&D merupakan rangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk mengembangkan serta menilai kelayakan suatu produk pendidikan (Sugiyono 2020.)

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara Adat Markobar. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE, yang mencakup tahap *analyze*, *design*, *development*, *implentation*, dan *evalutaion*. Pemilihan model ADDIE didasarkan pada struktur langkahnya yang sistematis sehingga proses pengembangan dapat berlangsung terarah dan menghasilkan produk yang memenuhi kriteria kelayakan media pemebelajaran.



**Gambar 3.1 Model ADDIE**

### 1. *Analysis*

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa kelas IV , serta analisi materi Upacara Adat Markobar yang relevan. Analisi ini bertujuan memastikan bahwa bahan ajar berbentuk *keychain* benar sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan belajar siswa.

### 2. *Design*

Tahap perancangan meliputi penyusunan konsep bahan ajar *keychain*, desain gambar, penentuan konten informasi yang akan dimasukkan, serta penyusunan instrumen validasi. Rancangan dibuat agar media ringkas, mudah dipahami, dan menarik bagi siswa.

### 3. *Development*

Pada tahap ini peneliti mengembangkan prototipe *keychain* sesuai desain yang telah dibuat. Bahan ajar kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan isi, desain, dan fungsionalitas. Revisi dilakukan berdasarkan masukan validator.

## **3.2 Tahapan Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD NEGERI 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal Tahun Ajaran 2025-2026. Karena didasarkan pada letaknya yang berada di wilayah Kotanopan Mandailing Natal yaitu daerah yang dikenal sebagai lingkungan masyarakatnya masih mempertahankan tradisi Upacara Adat Markobar, kondisi geografis dan sosial

budaya tersebut dianggap sangat relevan untuk pengembangan bahan ajar materikearifan lokal.

### **3.2.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui kegiatan observasi terhadap proses pembelajaran serta wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti angket, buku, serta referensi lain yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat Markobar.

### **3.2.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar. Menurut Fernando dan Sarkity (2022), instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara akurat dan tujuan penelitian. Dalam penelitian pengembangan ini, instrumen penelitian digunakan untuk menilai kualitas produk melalui uji validitas. Instrumen yang digunakan berupa angket validasi ahli dan angket respon guru dan peserta didik. Instrumen ini dirancang agar dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kelayakan, kebermanfaatan dan efektivitas bahan ajar berbentuk *keychain* materi Upacara adat Markobar sebagai media pembelajaran pada siswa sekolah dasar.

#### **1. Lembar Angket Validitas Ahli Media**

Instrumen validasi ahli desain media digunakan untuk mengukur kelayakan dari desain bahan ajar berbentuk *keychain* berbasis Upacara Adat

Markobar. Dan untuk mendapatkan masukan dari validator media serta saran dari validator media kemudian bahan ajar tersebut dikembangkan.

Adapaun kisi- kisi instrument validasi ahli media yaitu :

**Tabel 3.1 Kisi Kisi Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	desain produk	<p>A. Bentuk media menarik.</p> <p>B. Desain menarik perhatian siswa.</p> <p>C. Teks tulisan mudah dibaca.</p> <p>D. Gambar pendukung yang cocok</p> <p>E. Warna yang bervariasi.</p> <p>F. Ukuran dan tulisan dan gambar sesuai dengan karakteristik siswa</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p>
2	kelayakan bahan ajar.	<p>A. Informasi materi yang dicantumkan pada <i>keychain</i> tersusun ringkas tapi bermakna</p> <p>B. <i>Keychain</i> mudah digunakan sebagai bahan ajarbantu dalam proses pembelajaran.</p> <p>C. Penggunaan <i>keychain</i> mendukung keterampilan berbicara siswa terhadap materi budaya Markobar.</p>	<p>10</p> <p>11</p> <p>10</p>

Sumber (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

Instrument validasi media digunakan untuk mengukur kelayakan media dari desain bahan ajar berbentuk *keychain*, serta melihat masukan dan saran dari validator ahli media serta bahan ajar yang telah dikembangkan.

## 2. Lembar Angket Validasi Materi

Pada validasi materi dapat dilihat dari kelayakan dari materi yang terdapat pada bahan ajar yang telah dikemabangkan. Validasi ini bertujuan untuk menentukan apakah materi yang disajikan dalam produk tersebut sudah tepat, akurat, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut kisi kisi instrument validasi materi :

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Ahli Validasi Materi**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kurikulum	A. media sesuai dengan kompetensi dasar.	1
		B. Materi pada <i>keychain</i> disajikan sesuai dengan kurikulum.	2
		C. Isi materi sesuai dengan jenjang peserta didik.	3
		D. Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.	4
		E. Materi mendukung tujuan pembelajaran.	5
2	Materi	A. Materi sesuai dengan konsep Upacara Adat	6

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
		Markobar.	
		B. Materi jelas, tepat dan mudah dipahami siswa.	7
		C. Materi lengkap unsur nilai budaya.	8
		D. Penyajian materi pada <i>keychain</i> sistematis dan informatif.	9

Sumber (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

Fungsi dari validator ahli materi ialah untuk melihat kelayakan dari suatu isi materi bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar yang telah disediakan oleh peneliti, dan agar dapat mengukur apakah materi yang ada di dalam bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar layak atau tidak digunakan. Oleh karena itu diperlukan validasi ahli materi untuk dapat memberikan sebuah sarat terkait bahan ajar tersebut.

### 3. Lembar Angket Validasi Bahasa

Instrumen ahli bahasa digunakan untuk mengukur bahasa yang baku dan tidak baku dalam penggunaan kalimat bahan ajar yang sudah diberikan dari validator bahasa yang dikembangkan untuk perkembangan kalimat sesuai dengan siswa kelas IV sekolah dasar. Berikut ini kisi kisi validasi ahli bahasa sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi Kisi Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kejelasan Bahasa	A. Ketepatan penggunaan unsur kalimat.	1
2	Kefektifan Bahasa	A. Tingkat pemahaman pengguna terhadap informasi yang disajikan.	2
3	Interaktif dan Dialogis	A. Kemampuan Bahasa dalam meningkatkan motivasi siswa B. Kemampuan bahasa mendorong kreativitas siswa.	3
4	Keseuaian dengan ejaan Bahasa Indonesia	A. Ketepatan Bahasa	4
5	keselarasan dengan tahap pengembangan	A. Perkembangan Kognitif Anak	5
6	penggunaan simbol, istilah dan ikon	A. Ketepatan ejaan dan penggunaan istilah	6

Sumber (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

Instrument ahli bahasa, dilakukan validasi agar dapat mengukur bahasa yang baku dan benar, sertatidak baku dalam penggunaan kalimat pada bahan ajar yang yang sudah dikembangkan, dan dapat menerima masukan serta saran dari seseorang validator bahasa untuk penggunaan kalimat yang sesuai (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

#### 4. Lembar Angket Kepraktisan Guru

Instrumen ini diberikan kepada guru saat uji coba produk. Digunakan untuk mengetahui kevalidan selaku pendididk mengetahui kepratis bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat markobar pada pembelajaran ips siswa kelas IV SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal. Serta untuk mengetahui saran maupun masukan dari bahan ajar yang telah dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrument praktis untuk respon guru sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi Kisi Respon Guru**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kejelasan informasi	A. Materi pada <i>keychain</i> mudah dipahami.	1
		B. Pesan yang di sampaikan melalui bahan ajar jelas dan tidak membingungkan.	2
2	Kepuasan	A. Desain dan warna menarik bagi siswa.	3
3	Manfaat dalam	A. Bahan ajar	4

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
	pembelajaran	membantu guru dalam menjelaskan materi budaya Markobar.	
4	Semangat	A. Tidak ada rasa bosan dalam proses pembelajaran.	5
5	Kemudahan	A. Tidak sulit menggunakan media.	6

Sumber ( Sutraningsi et al.,2021 )

Instrumen angket respon guru digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kepraktisan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar yang dikembangkan. Melalui instrumen ini, guru dapat memberikan penilaian terkait kejelasan materi, kesesuaian konten dengan kurikulum, tampilan bahan ajar, serta kemanfaatannya dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Angket ini diperlukan sebagai umpan balik agar bahan ajar yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar & Aulia (2023) yang menjelaskan bahwa angket respon guru berfungsi untuk menilai aspek kepraktisan dan kesesuaian bahan ajar sebelum digunakan dalam pembelajaran secara luas.

##### 5. Lembar Angket Keperatisan Respon Siswa

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan dalam data mengenai bahan ajar *keychain* materi upacara adat Markobar pada pembelajaran ips

menuru para ahli (validator), apakah perangkat tersebut bias digunakan pada kondisi normal atau tidak. Keperatisan bahan ajar berebentuk *keychain* berbasisi upacara adat Markobar dapa dilihat dari identitas angket keperatisan siswa.

**Tabel 3.5 Kisi Kisi Respon Siswa**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Bahan ajar	A. Pemahaman materi B. kemudahan dalam menggunakan bahan ajar <i>keychain</i> C. kemenarikan bahan ajar <i>keychain</i> D. alat bantu proses pembelajaran.	1 2 3 4
2	A. Pembelajaran	A. meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa tentang budaya B. menumbuhkan rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran.	5 6

Sumber (Oktaviana & Ramadhani, 2023)

Instrument angket respon siswa bertujuan untuk dapat melihat keperatisan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat markobar.

### 3.2.4 Analisis Data Penelitian

Pada penelitian pengembangan bahan ajar, analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan aspek materi, penyajian kebahasaan, dan kegrafisan. Instrument penilaian disusun berdasarkan kriteria penilaian dalam bentuk skala Likert. Untuk mempermudah interpretasi hasil penilaian validator maka skor dikonversi ke katagori penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Lembar Kevalidan Bahan Ajar**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kategori Validitas</b>
84%-100%	Sangat Valid
68%-84%	Valid
52%-68%	Cukup Valid
36%-52%	Kurang Valid
20%-36%	Tidak Valid

Sumber : (yolanda et al., 2022)

Hasil validasi kevalidan dan keparaktisan dapat di hitung dengan rumus Sebagai berikut:

$$P = F \times \frac{100\%}{N}$$

**Keterangan:**

P = Presentasi yang diberi

F = Perolah skor

N = Skor Maksimum

**Tabel 3.7 Presentasi Kepratisan**

<b>Tingkatan Pencapaian</b>	<b>Kategori Validitas</b>
81%-100%	Sangat Praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
0%-20%	Sangat Kurang praktis

Sumber (Yolanda et al., 2022)

### **3.3 Rancangan Produk**

#### **3.3.1 Pengujian internal**

##### **1. Ahli Media**

Ahli media digunakan untuk mengukur kelayakan dari bahan ajar berbentuk *keychain* serta melihat saran dari validator bahan ajar yang telah dikembangkan. Ahli desain ini dilakukan satu orang yaitu Bapak **M. Afiv Toni Suhendra Saragih, M.Pd.** salah satu dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

##### **2. Ahli Bahasa**

Ahli bahasa digunakan untuk mengukur kelayakan aspek bahasa pada bahan ajar yang dikembangkan, serta untuk melihat masukan dan saran dari validator mengenai kesesuaian penggunaan bahasa dalam bahan ajar tersebut. Ahli bahasa ini di validasi oleh Bapak **Amin Basri S.Pd. I M.Pd.** salah satu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

##### **3. Ahli Materi**

Ahli materi ini melihat kelayakan isi dari materi pada bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar untuk mengukur apakah materi

sudah sesuai. Untuk itu penting dilakukan validasi materi yaitu oleh ibu **Erni Maharani Lubis S.Pd** salah satu guru di SDN 215 Tamiang.

### **3.3.2 Pengujian Eksternal**

#### **1. Respon Guru**

Angket respon guru diberikan setelah tahap uji coba produk, angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar dalam proses pembelajaran, serta memperoleh pendapat guru mengenai efektivitas bahan ajar tersebut ketika digunakan di kelas. Masukan dan saran dari guru diperlukan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas bahan ajar agar lebih layak dan mudah digunakan. Kisi-kisi angket guru meliputi aspek kejelasan materi serta kemudahan penyampaian materi kepada siswa.

#### **2. Respon Siswa**

Angket respon siswa diberikan setelah uji coba produk selesai dilakukan, angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan penerimaan siswa terhadap bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar dalam pembelajaran. Selain itu, angket ini digunakan untuk memperoleh pendapat siswa mengenai pengalaman belajar tersebut. Kisi-kisi angket respon siswa meliputi aspek kemenarikan bahan ajar, kemudahan pemahaman materi, kenyamanan pengguna serta motivasi belajar setelah menggunakan bahan ajar.

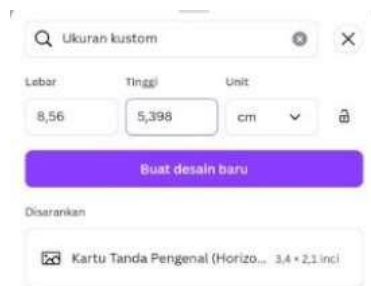
### 3.4 Tahapan Pengembangan

#### 3.4.1 Pembuatan Produk

Berikut adalah proses pembuatan bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar :

##### 1. Menentukan ukuran dan format *keychain*

*Keychain* di desain dengan ukuran mini dan mudah di bawa oleh siswa ukuran yang digunakan adalah 8,56 X 5,398



**Gambar 3.2 Memilih Ukuran *Keychain***

##### 2. Desain *keychain* Menggunakan Canva

Dengan menambahkan elemen visual seperti ikon budaya, dan ilustrasi tradisional.



**Gambar 3.3 desain *keychain* Menggunakan Canva**

- a. Lalu mengeskpor dan mencetak desain
- b. Lakukan pemotongan dan melubangi setiap kartu atau mini book
- c. Menyusun kartu sesuai urutan seperti sampul, pengertian markobar, tahapan markobar, tujuan markobar dan manfaat markobar
- d. Lalu pasang gantungan rantai beserta ring gantungan kunci.

### **3.4.2 Pengujian Lapangan**

Produk dalam penelitian ini berupa bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat Markobar . setelah produk selesai dikembangkan, bahan ajar tersebut divalidasi oleh para ahli yang telah ditemukan untuk memberikan penilaian terhadap kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Pengujian lapangan dilakukan dengan tujuan untuk melihat tingkat kebermanfaatan, kemenarikan, kemudahan penggunaan, serta efektivitas bahan ajar dalam membantu siswa memahami materi tentang upacara adat Markobar. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dikembangkan sudah sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pengujian lapangan dilakukan satu kali, yaitu dalam bentuk uji coba skala besar, uji skala besar dilakukan setelah bahan ajar *keychain* dinyatakan layak oleh validator ahli meliputi ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi. Saran maupun masukan dari ahli dijadikan dasar untuk revisi produk sebelum diterapkan kepada siswa pada tahap uji coba lapangan. Jumlah subjek penelitian adalah 17 siswa.

**Tabel 3.8 Jadwal Penelitian**

NO	Jenis kegiatan								
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
	ACC Judul	■							
2	penyusunan proposal		■						
3	revisi proposal			■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Revisi Seminar Proposal					■			
6	Penyusunan Skripsi						■		
7	ACC Skripsi							■	
8	Sidang Meja Hijau								■

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). Penelitian ini difokuskan pada pengembangan produk berupa bahan ajar berbentuk *keychain* materi Upacara Adat Markobar dalam pembelajaran IPS untuk siswa kelas IV SDN 215 Tamiang Kec.Kotanopan Mandaling natal. Produk bahan ajar berbentuk *keychain* materi upacara adat markobar yang dikembangkan telah melalui tahap validasi oleh para ahli, yaitu ahli media/ desain, ahli materi dan ahli bahasa. Validasi tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk sebelum digunakan dalam sebuah pembelajaran. Setelah produk dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji kepraktisan pada siswa kelas IV SDN 215 Tamiang Kec.Kotanopan Mandailing Natal untuk mengetahui kemudahan penggunaan serta respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* ini menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahapan yaitu, *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

##### 4.1.1 Tahap Pengembangan Bahan ajar Berbentuk *Keychain*

###### 1. *Analysis* (analisis)

Pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* dengan materi upacara adat markobar ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal. Tahap analisis dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian dan

pengembangan (R&D) untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta kondisi pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

**a) Analisis Kebutuhan**

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata proses pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar yang digunakan di kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas, di peroleh informasi bahwa dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi budaya daerah, khususnya Upacara Adat Markobar belum tersedia bahan ajar yang dikemas secara menarik dan inovatif. Guru masih menggunakan buku paket dan metode ceramah sebagai sumber utama dalam penyampaian materi. Selain itu, belum terdapat bahan ajar berbentuk *keychain* atau bahan ajar praktis yang dapat membantu siswa memahami materi secara konkret dan menyenangkan. Keterbatasan bahan ajar tersebut menyebabkan siswa kurang tertarik dan belum sepenuhnya memahami nilai-nilai serta tahapan dalam Upacara Adat Markobar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, oleh karena itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk *keychain* yang memuat materi budaya upacara adat markobar bahan ajar ini dirancang agar mudah digunakan, menarik secara visual, serta membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dan kontekstual. Dengan adanya pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* ini diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

dan menarik. Selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap upacara adat markobar, bahan ajar ini juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berbicara serta menumbuhkan kesadaran kesadaran dan kecintaan siswa terhadap budaya lokal.

Selain tahapan sebelumnya, pada tahap analisis penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi pembelajaran di SDN 215 Tamiang Kec.Kotanopan Mandailing Natal, khususnya terkait ketersediaan bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat markobar. Melalui observasi tersebut diperoleh informasi mengenai proses pembelajaran, penggunaan bahan ajar yang inovatif dan materibudaya lokal. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Lembar validasi tersebut diberikan kepada ahli media, ahli materi dan ahli bahasa untuk memperoleh penilaian serta saran perbaikan terhadap bahan ajar berbentuk *keychain* yang telah dikembangkan.

#### **b) Analisis Kurikulum**

Dalam proses analisis kurikulum, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Tahap ini dilakukan untuk menetapkan kompetensi awal dan capaian pembelajaran peserta didik. Pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran mendalam dengan menggunakan modul ajar sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.1 Analisis Kurikulum**

Kompetensi Awal	Capaian Pembelajaran
Peserta didik telah mengenal tradisi budaya daerah dan pernah mendengar tentang tradisi adat Markobar sehingga dapat mengaitkan pengetahuan awal dengan materi yang dipelajari.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat secara santun dan jelas melalui kegiatan meneladani nilai-nilai dalam tradisi adat Markobar.

**c) Analisis Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan berbagai bahan ajar untuk membantu penyampaian materi. Bahan ajar yang digunakan tidak hanya berupa buku paket, tetapi juga bahan ajar lain yang mendukung proses pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar tersebut dinilai cukup membantu peserta didik dalam memahami materi. Namun demikian, masih diperlukan bahan ajar yang lebih menarik agar dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, di sekolah tersebut belum tersedia bahan ajar berbentuk keychain atau gantungan kunci yang memuat materi pembelajaran, khususnya pada materi upacara adat Markobar.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang lebih inovatif, menarik, dan mudah

digunakan. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbentuk keychain diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

#### **d) Analisis Materi**



Dalam tahap analisis materi, peneliti mencantumkan isi yang tercakup dalam bahan ajar berbentuk keychain pada materi upacara adat Markobar. Adapun materi yang terkandung di dalamnya sebagai berikut:

1. Berisi pengertian upacara adat Markobar
2. Terdapat penjelasan tujuan pelaksanaan Markobar
3. Memuat manfaat dan fungsi upacara adat Markobar
4. Berisi tahapan pelaksanaan Markobar secara singkat
5. Memuat nilai-nilai yang terkandung dalam upacara adat Markobar
6. Dilengkapi gambar sederhana untuk menarik perhatian siswa

#### **2. Design (perencanaan)**

Pada tahap design (perencanaan), peneliti merancang bahan ajar berbentuk *keychain* yang memuat materi upacara adat markobar menggunakan canva. Perancangan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan siswa kelas IV serta karakteristik pembelajaran materi budaya lokal. berikut langkah- langkahnya:

**Tabel 4.2 Design (Perencanaan)**

No	Gambar	Keterangan
1		<p>langkah pertama adalah menentukan ukuran <i>mini book</i> pada <i>keychain</i>, yaitu seukuran Kartu Tanda Penduduk (KTP). ukuran ini dipilih agar bahan ajar bersifat praktis, ringan dan mudah digunakan oleh siswa sekolah dasar.</p>
2		<p>Setelah menentukan ukuran, peneliti merancang desain <i>mini book</i> menggunakan aplikasi <i>canva</i>. Materi upacara adat markobar disusun secara sistematis dan ringkas sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV, serta dilengkapi gambar budaya Mandailing Natal untuk memperjelas materi dan meningkatkan daya tarik bahan ajar.</p>
3		<p>Setelah desain selesai, hasil rancangan dicetak menggunakan kertas <i>Art Paper</i> atau <i>Art Carton</i> agar tampilan warna dan gambar lebih jelas serta menarik. pemilihan kertas tersebut bertujuan untuk menghasilkan kualitas cetakan yang baik dan meningkatkan daya tahan bahan ajar.</p>

No	Gambar	Keterangan
4		<p>setelah proses pencetakan selesai, <i>mini book</i> di potong sesuai ukuran yang telah ditentukan. kemudian disusun secara berurutan, selanjutnya pada bagian ujung <i>mini book</i> yang telah disusun dibuat lubang untuk memasukan spiral buku sehingga <i>mini book</i> tersusun rapi lalu pada bagian lobang paling atas peneliti letakan ring gantungan kunci.</p>

### 3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan (*Development*) merupakan tahap lanjutan dari desain yang telah dirancang untuk menghasilkan produk akhir berupa bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat markobar. Produk yang telah dibuat tidak langsung digunakan, tetapi terlebih dahulu melalui tahap uji validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kesesuaian bahan ajar dengan tujuan pembelajaran.

Pada tahap ini, bahan ajar yang telah divalidasi oleh tiga validator yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Proses validasi dilakukan untuk menilai aspek tampilan, kelayakan isi materi, serta penggunaan bahasa dalam bahan ajar. Hasil validasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk sesuai dengan saran

dan masukan dari para ahli, sehingga diperoleh bahan ajar yang layak dan siap diujicobakan dalam pembelajaran.

#### **a. Validasi Ahli Media**

Validasi ahli media adalah tahap penilaian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kevalidan dari kelayakan bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat markobar. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa aspek desain, tampilan visual, ukuran tulisan, penggunaan warna, serta penyajian materi telah sesuai dengan kriteria pengembangan bahan ajar yang baik. selain itu, validasi ini juga bertujuan untuk memperoleh saran dan masukan sebagai bahan penyempurnaan produk.

Proses validasi dilakukan sebanyak 1 kali pada tanggal 4 februari 2026. kegiatan validasi dilaksanakan dengan menyerahkan produk bahan ajar *keychain* beserta lembar instrumen penilaian kepada validator yaitu **Bapak M. Afiv Toni Suhendra Saragih, M.Pd.** instrumen penilaian memiliki dua aspek dan Sembilan butir pernyataan yang mencakup desain produk dan kelayakan bahan ajar. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media diperoleh skor 5 pada 5 butir pernyataan dan skor 4 pada butir pernyataan, sehingga jumlah skor keseluruhan adalah 41 dari skor maksimum 45. perhitungan presentase tingkat kevalidan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media**

No	Validator	Total Skor	Total maksimal	Presentase	Kriteria
1	M.Afiv Toni Suhendra Saragih,M.Pd.	41	45	91%	sangat valid

$$P = \frac{41}{45} \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbentuk *keychain* memperoleh presentase sebesar 91% dengan kategori **||Sangat valid||**. dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SD, dengan perbaikan kecil sesuai saran yang diberikan validator.

#### **b. Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kelayakan isi bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat markobar yang **dikembangkan** untuk siswa kelas IV SD. Kegiatan validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Proses validasi dilakukan satu kali dengan menyerahkan produk bahan ajar beserta lembar instrumen penilaian kepada validator ahli materi, yaitu **Ibu Erni Maharani Lubis S, Pd.** Berdasarkan hasil penlian yang diberikan oleh validator diperoleh skor 5 pada 6 butir

pernyataan dan skor 4 pada butir pernyataan sehingga total skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	<b>Erni Maharani</b> <b>Lubis S, Pd</b>	46	50	92%	Sangat Valid

Presentasi tingkat kevalidan di hitung sebagai berikut:

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar berbentuk *keychain* memperoleh presentase 92% dengan kategori —sangat valid. hal ini menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, serta layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan melakukan revisi kecil sesuai saran validator.

### c. Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk menilai kelayakan bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat markobar untuk siswa kelas IV SD dari asepek kebahasaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa dalam bahan ajar telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, memiliki kejelasan dan keefektifan

kalimat, serta mengikuti kaidah ejaan bahasa Indonesia (EBI). Proses validasi dilakukan satu kali pada tanggal 4 Februari 2026 dengan menyerahkan produk bahan ajar beserta lembar instrument penilaian kepada validator bahasa yaitu **Bapak Amin Basri, S.Pd. I., M.Pd.** Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh validator diperoleh skor 5 pada 4 butir pernyataan dan skor 4 pada 2 butir pernyataan, sehingga total skor yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	<b>Amin Basri, S.Pd. I., M.Pd.</b>	28	30	93%	Sangat Valid

Presentasi tingkat kevalidan di hitung sebagai berikut:

$$P = \frac{28}{30} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar berbentuk *keychain* memperoleh presentase dengan kategori —sangat valid, sehingga dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi kecil sesuai dengan saran dari validator.

#### **d. Implementation (implementasi)**

Pada fase implementasi ini, pengembangan materi pembelajaran Upacara Adat Markobar dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2026. Pelaksanaan dimulai pada pertemuan pertama, kegiatan berlangsung

selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), mulai pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Materi yang dibahas adalah upacara adat Markobar dengan menggunakan bahan ajar berbentuk *keychain*. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang.



**Gambar 4.1 Penggunaan Bahan Ajar**

Adapun langkah-langkah implementasi produk adalah sebagai berikut:

- a. Uji coba kepraktisan guru dilakukan dengan melibatkan 1 (satu) orang guru kelas IV
- b. Uji kepraktisan siswa dilakukan kepada 20 (dua puluh) siswa kelas IV SDN Tamiang.

#### **4. Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru**

Uji kepraktisan guru terhadap bahan ajar berbentuk *keychain* materi Upacara Adat Markobar dilakukan pada satu orang guru kelas IV SDN 215 Tamiang. penilaian dilakukan menggunakan angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan bahan ajar, pesan yang disampaikan didalam bahas ajar jelas dan membantu guru dalam menjelaskan materi tentang budaya Markobar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian, sebanyak 5 (lima) butir pernyataan memperoleh 5 (lima) dan 1 (satu) butir pernyataan memperoleh skor 4 sehingga total skor diperoleh adalah 29 (dua puluh Sembilan) dari skor maksimum 30.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru**

No	Validator	Skor Total	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	<b>Erni Maharani</b> <b>Lubis S, Pd</b>	29	30	97%	Sangat Praktis

Perhitungan presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{29}{30} \times 100$$

$$P = 97\% \text{ ( Sangat Praktis)}$$

Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar berbentuk *keychain* materi Upacara Adat Markobar memperoleh presentase sebesar 97% dengan kriteria —sangat praktis” dan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

##### **5. Hasil Uji Coba Kepraktisan siswa**

Uji kepraktisan siswa terhadap bahan ajar berbentuk *keychain* materi Upacara Adat Markobar dilaksanakan pada 20 siswa kelas IV SDN 215 Tamiang. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan serta respon siswa setelah menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Bedasarkan hasil penilaian, dari keseluruhan jawaban saiswa terhadap 6 (enam) butir pernyataan diperoleh skor 5 (lima) sebanyak 415 (empat ratus lima belas) dan skor 4 (empat) sebanyak 152 (seratus lima puluh dua), sehingga total skor yang di peroleh adalah 567 (lima ratus enam puluh tujuh) dari skor maksimum 600 (enam ratus).

Perhitungan presentase Kepraktisan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa**

No	Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	Siswa Kelas IV	567	600	95%	Sangat Praktis

$$P = \frac{567}{600} \times 100$$

$$600$$

$$P = 95\% \text{ ( Sangat Praktis)}$$

Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar berbentuk *keychain* materi Upacara Adat Markobar memperoleh presentase sebesar 95% dengan kriteria sangat — sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar mudah digunakan ,menarik, meningkatkan pemahaman siswa tentang budaya serta membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat Markobar

dalam pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model ADDIE. Model ini meliputi beberapa tahapan, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penerapan (*implementation*).

#### **4.2.1 Proses Pengembangan Bahan Ajar *Keychain* Materi Markobar**

Dalam fase Analisis (*Analysis*), langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengumpulan berbagai informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan produk bahan ajar. Kegiatan ini mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, siswa, dan materi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada peserta didik kelas IV SD Negeri 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan.

Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran di kelas, kebutuhan siswa, serta solusi terhadap permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada analisis siswa, peneliti mengkaji sikap dan minat belajar siswa terhadap materi, khususnya pada materi upacara adat Markobar. Hal ini bertujuan agar bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selanjutnya, pada analisis materi dilakukan penentuan isi materi yang akan dimuat dalam bahan ajar. Materi disusun secara sederhana dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar tetap konsisten dan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemilihan bahan ajar yang tepat dan menarik sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami materi, khususnya pada materi upacara adat Markobar.

Pada tahap Perancangan (*Design*), peneliti mulai menyusun bahan ajar berbentuk *keychain* berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Tahap ini

dilakukan dengan menentukan isi materi, desain tampilan, serta bentuk penyajian bahan ajar agar menarik dan mudah digunakan oleh siswa. Bahan ajar *keychain* dirancang dengan ukuran yang sederhana, berisi materi singkat, serta dilengkapi dengan gambar pendukung agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Pada fase Pengembangan (*Development*), peneliti melakukan kegiatan merealisasikan desain produk yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk *keychain* yang memuat materi upacara adat Markobar. Setelah proses pengembangan selesai, bahan ajar tersebut kemudian divalidasi oleh tim ahli untuk menilai tingkat kevalidannya. Apabila masih terdapat bagian yang belum memenuhi kriteria, maka dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari para ahli agar bahan ajar yang dihasilkan menjadi layak dan valid untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pada fase *Implementation*, bahan ajar *keychain* yang telah dinyatakan valid selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada tahap ini, peneliti juga membagikan lembar angket kepada peserta didik untuk mengetahui respon dan tingkat kepraktisan penggunaan bahan ajar. Hasil penilaian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan memperoleh kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat Markobar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

#### **4.2.2 Kelayakan Bahan Ajar *Keychain* Materi Markobar**

Kelayakan bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat Markobar diperoleh melalui proses validasi yang dilakukan oleh para ahli, yaitu

ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian dari para ahli, diperoleh hasil bahwa ahli media memberikan skor sebesar 91%, ahli materi sebesar 92%, dan ahli bahasa sebesar 93%. Berdasarkan kriteria penilaian, seluruh hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian ini mencakup beberapa aspek, antara lain kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kejelasan penyajian materi, tampilan desain yang menarik, serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Meskipun demikian, terdapat beberapa saran dan masukan dari para ahli yang digunakan sebagai bahan perbaikan. Perbaikan dilakukan pada beberapa bagian, seperti penyempurnaan isi materi, perbaikan tata bahasa, serta penyesuaian desain agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dari para ahli, bahan ajar *keychain* dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa dalam memahami materi upacara adat Markobar.

#### **4.2.3 Kepraktisan Bahan ajar Berbentuk *Keychain* Materi Markobar**

Kepraktisan bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi upacara adat Markobar diperoleh melalui uji coba kepada peserta didik dan guru. Uji kepraktisan ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa angket respon guru dan respon siswa. Pada angket respon guru terdapat 5 indikator penilaian yang

terdiri dari 6 butir soal, meliputi kemudahan penggunaan bahan ajar, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kejelasan penyajian materi, kemenarikan tampilan bahan ajar, serta manfaat bahan ajar dalam pembelajaran. Sedangkan pada angket respon siswa terdapat 2 indikator penilaian yang terdiri dari 6 butir soal, yaitu kemenarikan bahan ajar dan kemudahan memahami materi.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan kepada peserta didik kelas IV sebanyak 20 orang, diperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat praktis. Selain itu, hasil uji kepraktisan dari guru yaitu Herni Maharani Lubis memperoleh persentase sebesar 97% dengan kategori sangat praktis.

Hasil uji coba kepada siswa menunjukkan respon yang sangat baik. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami tahapan serta makna Upacara Adat Markobar karena materi disajikan secara ringkas dan kontekstual. Bentuk *keychain* yang unik dan dapat dibawa ke mana saja juga menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang inovatif dan materibudaya lokal dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Samino et al.) yang berjudul — Pengembangan bahan ajar materi budaya lokal pada mata pelajaran IPS sekolah dasar, dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar serta mampu meningkatkan pemahaman siswa. selain itu (Melisa 2024) juga menunjukkan bahwa bahan ajar IPS materi kearifan lokal berada pada kategori sangat layak dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal dalam pembelajaran IPS,

Perbedaannya terletak pada bentuk modul, atau bahan ajar digital sedangkan penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbentuk *keychain* yang berukuran kecil, praktis, dan mudah dibawa oleh siswa. Inovasi bentuk ini menjadi keunggulan penelitian karena sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang menyukai benda konkret dan visual. Perbedaan temuan tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik produk, desain, penyajian, serta konteks budaya yang diangkat. Bahan ajar berbentuk *keychain* memiliki keunggulan aspek kepraktisan dan daya tarik visual namun memiliki keterbatasan pada ruang penyajian materi yang lebih ringkas.

Dengan demikian, bahan ajar berbentuk *keychain* materibudaya lokal pada materi upacara adat markobar memiliki posisi sebagai inovasi dalam pengembangan bahan ajar IPS di SDN 215 Tamiang Kec.Kotanopan Mandailing Natal serta berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal melalui pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. pengembangan bahan ajar berbentuk *Keychain* pada materi Upacara Adat Markobar di kelas IV SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan telah melalui tahapan penelitian dan pengembangan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan desain, pengembangan produk, validasi ahli, hingga uji coba kepada peserta didik. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa sebelumnya belum tersedia bahan ajar inovatif yang secara khusus mengangkat budaya lokal Mandailing, khususnya Upacara Adat Markobar, sehingga pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang menarik minat siswa. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, bahan ajar yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak dengan skor yang menunjukkan bahwa isi materi telah sesuai dengan kurikulum, penyajian materi sistematis, bahasa yang digunakan komunikatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar, serta desain tampilan menarik dan praktis digunakan. Dengan demikian, secara keseluruhan bahan ajar berbentuk *Keychain* ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Kevalidan bahan ajar berbentuk *keychain* diperoleh melalui proses validasi oleh para ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa bahan ajar *keychain* layak digunakan sebagai media pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari ahli materi sebesar 92%, ahli media sebesar 91%, dan ahli bahasa sebesar 93% dengan kategori —Sangat Layak. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil uji coba produk dan analisis data angket respon siswa, bahan ajar berbentuk *keychain* pada materi Upacara Adat Markobar terbukti efektif dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa memberikan respon sangat baik dengan persentase sebesar 95% yang termasuk dalam kategori —Sangat Baik, baik dari segi ketertarikan, kemudahan memahami materi, maupun peningkatan keterampilan berbicara serta pemahaman terhadap budaya lokal. Penggunaan bahan ajar yang praktis, ringkas, dan dapat dibawa ke mana saja membantu siswa lebih aktif dalam membaca, mengulang materi, serta berlatih menyampaikan kembali informasi tentang Upacara Adat Markobar. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbentuk *keychain* tidak hanya memenuhi aspek kelayakan produk, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal, serta mendukung pelestarian budaya Mandailing di lingkungan sekolah dasar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbentuk *Keychain* pada materi Upacara Adat Markobar di SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun sebagai sarana belajar mandiri bagi siswa, sehingga keberadaannya lebih efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman budaya lokal.
2. Bahan ajar yang telah dikembangkan ini tidak hanya terbatas pada materi Upacara Adat Markobar, tetapi dapat dikembangkan kembali pada materi budaya lokal lainnya atau mata pelajaran lain sesuai kebutuhan. Namun, sebelum pengembangan lebih lanjut dilakukan, perlu adanya analisis kebutuhan serta penyesuaian dengan karakteristik siswa agar produk yang dihasilkan tetap relevan dan tepat sasaran.
3. Peneliti menyarankan agar guru dapat mengoptimalkan penggunaan bahan ajar ini dalam proses pembelajaran serta terus berinovasi mengembangkan bahan ajar serupa, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., & Nadila, H. (2023). Pembentukan Karakter Demokratis Anak Melalui Tradisi Markobar. *2023*(15), 331–337.
- Agus, R., & Christal Augustine, K. H. S. (2023). Pemanfaatan dan Pengembangan Bahan Ajar Display. *Pemanfaatan dan Pengembangan Bahan Ajar Display*, *1*(8).
- Analisis penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran Matematika Kelas 2 Materi Pengukuran di SD Supriyadi 02 Kota Semarang. (2023). Analisis Penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran Matematika Kelas 2 Materi Pengukuran di SD Supriyadi 02 Kota Semarang, *09*, 4140–4150.
- Anggraini, M., & Mahmudah, I. (2023). Penggunaan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Matematika. *3*(2), 125–131.
- Anisah Hasibuan<sup>1</sup>, Mhd Syahminan<sup>2</sup>, N. Y. (2022). Tradisi markobar dalam kajian komunikasi antar budaya di kabupaten mandailing natal. *Siwayang Journal*, *1*(3), 131–140.
- Darmayanti, N. W. S., Wayan, N. K. B. A. P. M. P. I., & Ani, E. (2024). Nalisis Ketersediaan Bahan Ajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 cempaga. Nalisis ketersediaan Bahan Ajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 cempaga, *7*(1), 9–13.
- Dr. Suparni dan Dr. Fauziah Nasution. (2025). Pengembangan.
- Fauziah, N. N., Lestari, R., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2022). Perkembangan Pendidikan IPS di Indonesia pada Tingkat Sekolah Dasar. *6*(1), 89–103. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4359>
- Gani, A., Nasution, J., Putra, M. A., Harahap, K., Ramadhani, F., Azahra, Z., & Siregar, A. F. (2023). Markobar: telaah Adat dan Pandangan Islam. *Markobar: Telah Adat dan Pandangan Islam*, *2*, 50–58.
- Handayani, N. R., Magdalena, I., & Fadhillah, D. (2024). Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, *10*(April), 175–187.
- Indah, R., Harahap, F., & Ritonga, H. J. (2024). Nilai- Nilai — Markoba r || Dalam Pernikahan Adat Mandailing Dan Keterkaitannya Dengan Bimbingan Konseling Islami. *7*, 224–236.
- Irwiadi, I., & Basuki, I. A. (2024). Leksikon Alam dalam Lagu Daerah Tanduk Majheng sebagai Pembentukan Identitas Budaya Masyarakat Madura :

Analisis Ekolinguistik. Leksikon Alam Dalam Lagu Daerah Tanduk Majheng Sebagai Pembentukan Identitas Budaya Masyarakat Madura: *Analisis Ekolinguistik*, 170–182. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17196>

Jubaedah, R., Dewi, D. A., & Istianti, T. (2025). Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Integrasi Kearifan Lokal dalam Proses Pembelajaran. *10*(2), 1286–1291.

Juliana, E., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Addary, A. (n.d.). *Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Sintaksis*.

Lestari, C. A., Ana Dwi Lestari, Innayatul Magfirah, & Samsul Susilawati. (2025). Peran Bahan Ajar, Media Dan Sumber Belajar: Kunci Sukses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss1.art1>

Luthfi, E., Putri, W., Fatonah, K., Unggul, U. E., & Artikel, I. (2022). Identifikasi Bahan Ajar Guru Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Di Sdn Pondok Aren *01. 3*, 17–38.

Magdalena, I., Khofifah, A., Auliyah, F., & Tangerang, U. M. (2023). Bahan ajar. *Bahan ajar*, 2(5). <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>

Novalia Nidya Permata<sup>1\*</sup>, Wahid Ibnu Zaman<sup>2</sup>, & S. D. (2022). Edusaintek : Jurnal Pendidikan , Sains dan Teknologi PENGEMBANGAN MEDIA Pembelajaran Miniatur Materi Energi Alternatif Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri , Indonesia PENDAHULUAN Pendidikan di sekolah dasar merupakan suatu. *Jurnal Pendidikan , Sains Dan Teknologi*, 9(1), 1–13.

Oktafrina, A., Rahmawati, H., & Fauziyah, N. N. (2024). Peranan IPS dalam Proses Pembelajaran untuk Menumbuhkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Sekolah Dasar. *8*, 20553–20559.

Oktaviana, M., & Ramadhani, S. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Materi Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Selamat 2020*, 48–56.

Pendidikan, J., & Dasar, S. (2023). Development of Inquiry-Based Interactive Digital Teaching Materials in Class V Elementary School Science Subjects.

Putra, R. M. (2022). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan SAVI di Sekolah Dasar. *4*(5), 6788–6804.

- Putri, D. P., Rahayu, I., & Wahyuni, E. A. (2022). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Siswa Sekolah Dasar Materietnosains Pada Materi Zat Dan Campuran. *5(1)*, 105–110.
- Rahmah, S., & Sari, D. D. (2023). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling ISSN : 2987-8381 Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Menggunakan Model Purun Di Kelas V SD Abstrak Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling Vol . 1 No . 3 Oktober - Desember 2023 Hal. 1(3)*, 280–287.
- Rahmawati, N. L. (2024). Pembelajaran berkarakter disekolah materibudaya lokal. 203–209.
- Sabila, F. N., Nurbaiti, I. S., Fauziah, K., & Shalihat, Q. (2024). Peran Pembelajaran IPS dalam Pengembangan Karakter dan Sosial pada Anak Sekolah Dasar. *8*, 22479–22484.
- Sasmita, R. N., & Maryani, E. (2022). Critical Thinking on Social Studies Learning for Elementary School Students. *5(3)*, 1377–1387.
- selvia, jesi, Z. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Materipmri Pada Materi Penyajian Data *Di Sekolah Dasar*, *8*, 51–63.
- Setiawan, N. (2023). Pemanfaatan Bahan Ajar dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *2(1)*, 1–9.
- Susilawati, S. (2025a). *Pembelajaran IPS sebagai Kunci Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar. 1(3)*, 13–23.
- Susilawati, S. (2025b). Peran Bahan Ajar , Media Dan Sumber Belajar : Kunci Sukses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 1–21.
- Tarmini, N. anjelina windi. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, *6(4)*, 7327–7333.
- Umam, R., & Husain, A. M. (2024). Pengintegrasian Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Kritikalitas dan Alternatif Solusi berdasarkan Literatur. *5(2)*, 1–12.
- Ramadhani, N. A., Hamzah, R. A., Kabi, M. La, & Matdoan, A. (2024). *Jurnal Ilmiah Insan Mulia Kajian Literatur Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. 1(2)*, 57–62.
- Widiastuti, R. (2023). Untuk Membangun Karakter Peserta Didik The Potential of Local Wisdom in Language and Literature Learning to Build Student Character. *Anterior Jurnal*, 134–144.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *05(02)*, 3928–3936.

Yolanda1, M. S. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Materimacromedia Flash 8 di Kelas 8 di Kelas IV SD, *07*, 764–777.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Modul AJAR

### PERENCANAAN PEMBELAJARAN

#### Meneladani Nilai Budaya

#### Melalui Upacara Adat Markobar

IDENTITAS & INFORMASI UMUM	
Satuan Pendidikan	SDN 215 Tamiang
Kelas/Fase	IV / Fase B
Domain/Topik	IPS / Muatan Lokal
Sub Materi	Meneladani Nilai sopan santun, saling menghormati, dan musyawarah dalam markobar.
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam ( <i>Deep Learning</i> ) Terintegrasi Kearifan Lokal
Alokasi Waktu	2 JP (2 x 35 menit)
Kompetensi Awal	Peserta didik telah mengenal tradisi budaya daerah dan pernah mendengar tentang tradisi adat Markobar sehingga dapat mengaitkan pengetahuan awal dengan materi yang dipelajari.
Profil Lulusan (Kurikulum Merdeka)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Keimanan ✓</li><li>• Kewargaan ✓</li><li>• Penalaran kritis ✓</li><li>• Kreativitas ✓</li><li>• Kolaborasi ✓</li><li>• Kemandirian ✓</li><li>• Kesehatan</li><li>• Komunikasi ✓</li></ul>

<b>Sarana dan Prasana</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop</li> <li>• LKPD</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
<b>Sumber Belajar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LKPD buatan guru</li> <li>• Internet</li> <li>• Bahan ajar Keychain Materi Markobar.</li> </ul>
<b>Sumber Belajar</b>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keychain materi markobar</li> <li>• LKPD</li> </ul>
<b>Target Peserta Didik</b>	Peserta didik reguler/ tipikal tanpa hambatan belajar.
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat secara santun dan jelas melalui kegiatan meneladani nilai-nilai dalam tradisi adat Markobar.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan gagasan secara lisan dengan bahasa yang santun, runtut, dan jelas dalam kegiatan pembelajaran materi nilai budaya Markobar.</li> <li>• Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menunjukkan kepercayaan diri dan sikap</li> </ul>

	<p>saling menghargai saat berbicara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menerapkan nilai musyawarah dalam kegiatan berbicara dengan menanggapi pendapat teman secara tepat dan sopan.</li> </ul>
<b>Pemahana Bermakna</b>	<p>Peserta didik memahami bahwa Markobar merupakan tradisi adat Mandailing yang mengajarkan cara berbicara secara santun, tertib, dan saling menghormati. Melalui kegiatan berbicara materi Markobar, peserta didik dapat melatih keterampilan menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan bermusyawarah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu ketahui tentang tradisi Markobar dalam adat Mandailing?</li> <li>2. Mengapa sikap sopan dan saling menghormati penting saat berbicara dalam Markobar?</li> <li>3. Bagaimana cara menerapkan nilai berbicara santun dari Markobar dalam kegiatan diskusi di kelas?</li> </ol>
<b>Persiapan Kegiatan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat perangkat pembelajaran.</li> <li>2. Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan</li> </ol>

		<p>digunakan.</p> <p>3. Guru menyiapkan bahan ajar seperti buku.</p> <p>4. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Guru mengkondisikan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>6. Menyiapkan LKPD.</p>	
KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Tahapan Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			10 Menit
<b>Orientasi Masalah</b>	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik. <b>(PPM-Keimanan dan Ketakwaan)</b></p> <p>2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</p>	<p>1. Peserta didik merespons salam dan sapaan dari guru dengan sopan sebagai wujud sikap beriman dan bertakwa. <b>(PPM-Keimanan dan Ketakwaan)</b></p> <p>2. Peserta didik memanjatkan doa sesuai dengan kepercayaan masing-masing sebelum memulai pembelajaran. <b>(PPM-Keimanan dan Ketakwaan)</b></p> <p>3. Peserta didik</p>	

	<p>(PPM- <b>Keimanan dan Ketakwaan</b>)</p> <p>3. Guru mengecek daftar kehadiran peserta didik.</p> <p>(PPM- <b>Keimanan dan Ketakwaan</b>)</p> <p>4. Guru menginstruksi siswa untuk memperhatikan sekitar jika ada sampah.</p> <p>(PPM- <b>Kewargaan</b>)</p>	<p>menyampaikan kehadiran saat guru melaksanakan absensi.</p> <p>4. Peserta didik membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk tanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan sekolah.</p> <p>(PPM-<b>Kewargaan</b>)</p>	
	<p>1. Guru menayangkan PPT tentang Markobar Guru melakukan apersepsi dengan memberikan</p>	<p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru. (PPM- Penalaran Kritis)</p> <p>2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. (PPM-</p>	

	<p>pertanyaan pemantik :</p> <p>A. Siapa di antara kalian yang pernah melihat atau mengikuti acara adat yang menggunakan Markobar?</p> <p>B. b. Apa yang kalian ketahui tentang cara berbicara dalam tradisi Markobar adat Mandailing?</p> <p>C. c. Menurut kalian, mengapa sikap sopan dan saling menghormati penting saat berbicara dalam Markobar maupun dalam</p>	<p><b>Komunikasi)</b></p>	
--	---	---------------------------	--

	<p>kehidupan sehari-hari?</p> <p><b>(PPM- Penalaran Kritis)</b></p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p><b>(PPM- Komunikasi)</b></p>		
<b>Kegiatan Inti</b>			45 Menit
<b>Mengorganisasikan Peserta Didik</b>	<p>1. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil.</p> <p>2. Guru membagikan LKPD tentang nilai budaya dalam tradisi Markobar.</p> <p>3. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk menyusun</p>	<p>1. Peserta didik berdiskusi kelompok.</p> <p><b>(PPM-Kolaborasi)</b></p> <p>2. Peserta didik mengisi LKPD dan menyusun dialog sederhana.</p> <p><b>(PPM- Kolaborasi)</b></p>	

	<p>dialog sederhana yang mencerminkan tata cara berbicara dalam Markobar, seperti penggunaan bahasa santun, sikap saling menghormati, dan musyawarah.</p> <p><b>(PPM- Kolaborasi &amp; Kreativitas)</b></p>		
<p><b>Membimbing Penyelidikan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta setiap kelompok menampilkan dialog/simulasi Markobar yang telah disusun.</li> <li>2. Guru mengarahkan peserta didik lain untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyajikan dialog markobar di depan kelas secara bergantian.</li> <li>2. Peserta didik peserta didik menanggapi dan memberikan masukan terhadap penampilan kelompok lain dengan bahasa yang santun<b>(PPM- komunikasi, Gotong royong)</b></li> </ol>	

	<p>menyimak dan memberikan tanggapan terhadap cara berbicara, kesantunan bahasa, dan isi dialog.</p> <p>(PPM: Komunikasi, Gotong Royong)</p>		
<b>Mengembangkan dan Menyajikan</b>	<p>1. Guru meminta siswa memadukan peta konsep budaya upah-upah dengan unsur cerita Sampuraga.</p> <p>2. Guru menugaskan tiap kelompok presentasi.</p>	<p>1. Peserta didik menyajikan peta konsep dan hasil analisis cerita.</p> <p>2. Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain. <b>(PPM-Komunikasi, Gotong Royong)</b></p>	
<b>Evaluasi dan Refleksi</b>	<p>1. Guru membagikan lembar refleksi tentang keterampilan berbicara yang telah</p>	<p>1. Peserta didik mengisi lembar refleksi.</p> <p>2. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran. <b>(PPM-Reflektif)</b></p>	

	<p>dilakukan.</p> <p>2. mengajukan pertanyaan : —Bagaimana perasaan kalian saat memperkatikan dialog Markobar di depan kelas?</p>		
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru memberikan evaluasi singkat. <b>(PPM-Penalaran Kritis)</b></p> <p>2. Guru menyimpulkan materi bersama siswa.</p> <p>3. Guru memberi motivasi.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan doa.</p>	<p>1. Peserta didik mengerjakan evaluasi.</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan pendapat reflektif.</p> <p>3. Peserta didik berdoa dan menjawab salam.</p>	15 Menit
<b>Penilaian</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan : Tes singkat &amp; LKPD</li> <li>• Keterampilan : Dialog sederhana&amp; Presentasi kelompok</li> <li>• Sikap : Kerjasama, Antusiasme, Apresiasi terhadap budaya</li> </ul>			

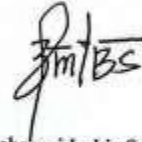
Tamiang, Februari 2026

Guru kelas IV

Mahasiswa



Lafifah Balqis Lubis



Erni Maharani Lubis S.Pd

NIP.19730325199112001.

Mengetahui

Kepala sekolah



NIP.197009202008012001.

## Lampiran 2 Ahli Media

### Lampiran 2 Validasi Ahli Media

Lembar Validasi pengembangan bahan ajar berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar untuk Ahli Media

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Berbasis Upacara Adat Markobar SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Sarana Program : Kelas IV SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Penyusun : Lafifah Balqis Lubis

Validator : M. Afiv Toni Suhendra Saragih, M.Pd

Tanggal : 09 Februari 2016

#### A. Petunjuk Pengisian

1. bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
  2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓) Pada satu pilihan
- Keterangan Pilihan**  
 skor 5 : Sangat Baik  
 skor 4 : Baik  
 Skor 3 : Cukup  
 Skor 2 : Kurang Baik  
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik
3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Setelah melakukan penilaian, bapak/ibu dimohon untuk mengisi pendapat saran atay komentar serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari bahan ajar pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Desain Produk	A. Bentuk media menarik. B. Desain menarik perhatian siswa. C. Teks tulisan mudah dibaca	✓	✓	✓		

		D. Gambar pendukung yang cocok. E. Warna bervariasi F. Ukuran tulisan dan gambar sesuai dengan karakteristik siswa.	✓	✓			
2	kelayakan bahan ajar	1. Informasi materi yang dicantumkan pada <i>keychain</i> tersusun ringkas tapi bermakna. 2. <i>Keychain</i> mudah digunakan sebagai bahan ajar bantu dalam proses pembelajaran. 3. Penggunaan <i>keychain</i> mendukung keterampilan berbicara siswa terhadap materi budaya Markobar	✓	✓			

**C. Komenta dan Saran**

1. *Buat panduan penggunaan*
  2. *Tugas pembelajarannya*
  3. *Ukura tulisan (font) sesuaikan dg tingkat pasih didik*
  4. *Perbesar ukuran keychain jika mude dibaca Psm*
- D. Kesimpulan**

No	Pengembangan Bahan ajar tanpa revisi:	Layak	Tidak Layak
1	Layak digunakan di lapangan tanpa adanya revisi		
2	Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran	✓	
3	Tidak layak digunakan di lapangan		

Medan, 04 Februari 2026

Ahli Media

M. Afiv Toni Sahendra Saragih, M.Pd

## Lampiran 3 Ahli Bahasa

### Lampiran 3 Ahli Bahasa

Lembar Validasi pengembangan bahan ajar berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar untuk Ahli Bahasa

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Berbasis Upacara Adat Markobar SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Sarana Program : Kelas IV SDN 215 Kec. KotaNopan Mandailing Natal

Penyusun : Lafifah Balqis Lubis

Validator : Amin Basri, S Pd.I, M.Pd

Tanggal : 04 Februari 2026.

#### A. Petunjuk Pengisian

1. bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓)

Pada satu pilihan

#### Keterangan Pilihan

skor 5 : Sangat Baik

skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 1 : Sangat Kurang Baik

3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal " cukup"

Setelah melakuka penilaian, bapak/ibu dimohon untuk mengisi pendapat saran atay komentar serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari bahan ajar pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kejelasan bahasa	A. Ketepatan penggunaan unsur kalimat.	✓				

2	Kefektifan Bahasa	A. Pemahaman pengguna terhadap informasi yang di sajikan.		✓			
3	Interaktif dan Dialogis	A. Kemampuan Bahasa dalam meningkatkan motivasi siswa. B. Kemampuan Bahasa mendorong kreativitas siswa.	✓				
4	Kesesuaian dengan ejaan Bahasa Indoensia	A. Ketepatan Bahasa.	✓				
5	Keselarasn dengan tahap pengembangan	A. Perkembangan Kognitif Anak.		✓			

#### C. Komentor dan Saran

Layak digunakan tanpa saran

#### D. Kesimpulan

No	Pengembangan Bahan ajar tanpa revisi:	Layak	Tidak Layak
1	Layak digunakan di lapangan tanpa adanya revisi		
2	Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran	✓	
3	Tidak layak digunakan di lapangan		

Medan, Februari 2026  
Ahli Bahasa

  
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

## Lampiran 4 Ahli Materi

### Lampiran 4 Ahli Materi

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Sarana Program : Kelas IV SDN 215 Kec. KotaNopan Mandailing Natal

Penyusun : Lafifah Balqis Lubis

Guru : ERNI MAHRANI LUBIS spd.

Tanggal : 09 FEBRUARI 2026.

#### A. Petunjuk Pengisian

1. bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓) Pada satu pilihan  
**Keterangan Pilihan**  
 skor 5 : Sangat Baik  
 skor 4 : Baik  
 Skor 3 : Cukup  
 Skor 2 : Kurang Baik  
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik
3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Setelah melakukan penilaian, bapak/ibu dimohon untuk mengisi pendapat saran atay komentar serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari bahan ajar pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kurikulum	A. Bahan ajar <i>keychain</i> sesuai dengan materi. B. Bahan ajar sesuai dengan kurikulum. C. Isi Materi Sesuai	✓	✓			

		dengan jenjang siswa. D. Kesesuaian Materi dengan capaian pembelajaran. E. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. D. Kesesuaian dengan indikator pembelajaran.	✓	✓			
2	Materi	A. Kesesuaian dengan isi materi Markobar. B. Kelengkapan Materi. C. Kejelasan materi D. Penyajian materi jelas.	✓	✓	✓	✓	

1. Layak digunakan di lapangan tanpa adanya revisi  
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran.

**D. Kesimpulan**

1. Layak digunakan di lapangan tanpa adanya revisi  
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran  
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Kotanopan, Februari 2026



Erni Maharani Lubis S.Pd

NIP...1973.03.25.199611 2001

## Lampiran 5 Keperaktisan Respon Guru

### Lampiran 5 Keperaktisan Respon Guru

#### Lembar Keperaktisan Respon Guru

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Sarana Program : Kelas IV SDN 215 Kec. KotaNopan Mandailing Natal

Penyusun : Lafifah Balqis Lubis

Guru : ERNI MAHRANI LUBIS SPD.

Tanggal : 09 FEBRUARI 2026.

#### A. Petunjuk Pengisian

1. bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓) Pada satu pilihan  
**Keterangan Pilihan**  
 skor 5 : Sangat Baik  
 skor 4 : Baik  
 Skor 3 : Cukup  
 Skor 2 : Kurang Baik  
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik
3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Setelah melakuka penilaian, bapak/ibu dimohon untuk mengisi pendapat saran atay komentar serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari bahan ajar pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kejelasan Informasi	A. Materi pada <i>keychain</i> mudah dipahami. B. Pesan yang di sampaikan melalui bahan ajar jelas dan	✓				

		tidak membingungkan.					
2	Kepuasan	A. Desain dan Warna menarik bagi siswa.	✓				
3	Manfaat dalam pembelajaran	A. Bahan ajar membantu guru dalam menjelaskan materi budaya Markobar.	✓				
4	Semangat	A. Tidak ada rasa bosan dalam proses pembelajaran.		✓			
5	Kemudahan	A. Tidak sulit menggunakan media.	✓				

**C. Komentor dan Saran**

1. Layak digunakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran.

**D. Kesimpulan**

1. Layak digunakan di lapangan tanpa adanya revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan di lapangan

Kotanopan, Februari 2026

*Emi*

Emi Maharani Lubis

NIP. 197303251996112001

## Lampiran 6 Keperaktisan Respon Siswa

### Lampiran 6 Keperaktisan Respon Siswa

#### Lembar Angket Keperaktisan Respon siswa

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara  
Adat Markobar SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Sarana Program : Kelas IV SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Penyusun : Lafifah Balqis Lubis

Nama : *damiabdi*

#### A. Petunjuk Pengisian

1. bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓) Pada satu pilihan  
**Keterangan Pilihan**  
skor 5 : Sangat Baik  
skor 4 : Baik  
Skor 3 : Cukup  
Skor 2 : Kurang Baik  
Skor 1 : Sangat Kurang Baik
3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Setelah melakukan penilaian, bapak/ibu dimohon untuk mengisi pendapat saran atay komentar serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari bahan ajar pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Bahan Ajar	A. Pemahaman Materi B. Kemudahan dalam menggunakan	✓				

		bahan ajar <i>keychain</i> C. Kemerarikan bahan ajar <i>keychain</i> D. alat bantu pembelajaran	✓ ✓				
2	Pembelajaran	A Meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa tentang budaya. B. Menumbuhkan rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran.		✓ ✓			

## Lampiran 7 Kepraktisan Respon Guru

### Lampiran 6 Kepraktisan Respon Siswa

#### Lembar Angket Kepraktisan Respon siswa

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara  
Adat Markobar SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Sarana Program : Kelas IV SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Penyusun : Lafifah Balqis Lubis

Nama : *dantiabdi*

#### A. Petunjuk Pengisian

1. bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓)  
Pada satu pilihan  
Keterangan Pilihan  
skor 5 : Sangat Baik  
skor 4 : Baik  
Skor 3 : Cukup  
Skor 2 : Kurang Baik  
Skor 1 : Sangat Kurang Baik
3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Setelah melakukan penilaian, bapak/ibu dimohon untuk mengisi pendapat saran atay komentar serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari bahan ajar pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Bahan Ajar	A. Pemahaman Materi B. Kemudahan dalam menggunakan	✓ ✓				

		bahan ajar <i>keychain</i> C. Kemerarikan bahan ajar <i>keychain</i> D. alat bantu pembelajaran	✓ ✓				
2	Pembelajaran	A Meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa tentang budaya. B. Menumbuhkan rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran.		✓ ✓			

## Lampiran 8 Keperaktisan Respon Siswa

### Lampiran 6 Keperaktisan Respon Siswa

#### Lembar Angket Keperaktisan Respon siswa

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara  
Adat Markobar SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Sarana Program : Kelas IV SDN 215 Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Penyusun : Lafifah Balqis Lubis

Nama : SAHRI RAHMADANI

#### A. Petunjuk Pengisian

1. bacalah dengan teliti petunjuk dan pernyataan dibawah ini sebelum mengisi.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓)  
Pada satu pilihan  
**Keterangan Pilihan**  
skor 5 : Sangat Baik  
skor 4 : Baik  
Skor 3 : Cukup  
Skor 2 : Kurang Baik  
Skor 1 : Sangat Kurang Baik
3. Materi pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor berada pada kategori minimal "cukup"

Setelah melakuka penilaian, bapak/ibu dimohon untuk mengisi pendapat saran atay komentar serta memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dari bahan ajar pada kolom yang sudah disediakan.

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Bahan Ajar	A. Pemahaman Materi B. Kemudahan dalam menggunakan		✓ ✓			

		bahan ajar <i>keychain</i> C. Kemenarikan bahan ajar <i>keychain</i> D. alat bantu pembelajaran		✓			
2	Pembelajaran	A Meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa tentang budaya. B. Menumbuhkan rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran.	✓	✓			

## Lampiran 9 Wawancara

### Hasil Wawancara

- Mahasiswa : Assalamualaikum buk, izin mengganggu waktunya sebentar ya buk.
- Guru : Waalaikumsalam, iya silakan.
- Mahasiswa : Terimakasih buk. Perkenalkan nama saya Lafifah Balqis Lubis. Tujuan saya melakukan wawancara ini untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas IV.
- Guru : Iya silakan, informasi apa yang ingin ditanyakan?
- Mahasiswa : Apakah ibu menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas?
- Guru : Iya, dalam proses pembelajaran saya menggunakan berbagai bahan ajar untuk membantu menyampaikan materi kepada siswa. Tidak hanya menggunakan buku paket saja, tetapi juga bahan ajar lain yang dapat mendukung proses pembelajaran.
- Mahasiswa : Apakah bahan ajar tersebut sudah membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran?
- Guru : Iya, bahan ajar yang digunakan cukup membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Namun terkadang siswa membutuhkan bahan ajar yang lebih menarik agar mereka lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- Mahasiswa : Apakah di sekolah ini sudah ada bahan ajar yang berbentuk keychain atau gantungan kunci yang berisi materi pembelajaran, khususnya materi Upacara Adat Markobar?
- Guru : Untuk bahan ajar berbentuk keychain yang berisi materi Upacara Adat Markobar belum ada di sekolah ini. Biasanya bahan ajar yang digunakan masih berupa buku paket, lembar kerja siswa, atau bahan ajar lainnya.
- Mahasiswa : Jika dikembangkan bahan ajar berbentuk keychain yang berisi materi Upacara Adat Markobar, menurut ibu bagaimana?

Guru : Menurut saya itu ide yang bagus, karena bentuknya menarik dan mudah dibawa oleh siswa. Media seperti itu dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Mahasiswa : Baik buk, terimakasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan.

Guru : Iya sama-sama.

## Lampiran 10 Foto Dokumentasi Wawancara Dan Observasi



Wawancara



Observasi

## Lampiran 11 Dokumentasi penelitian



Foto bersama wali kelas  
IV dan siswa kelas IV



Proses pengisian angket



Proses pembelajaran



FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)




---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

**Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Lafifah Balqis Lubis  
 N P M : 2202090268  
 Program Studi : PGSD  
 Kredit Kumulatif : 120 IPK = 3, 82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 	Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk <i>Keychain</i> Berbasis Upacara Adat Markobar kelas IV SD Negeri 215 Tamintang Kec. Kotanopan Mandailing Natal	2025/9/18/2025 
	Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Terhadap Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 060931 Medan Amplas	
	Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Transisi Kurikulum Merdeka Menuju Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) SD Negeri 10237	



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 September 2025

Hormat Pemohon,

  
 Lafifah Balqis Lubis

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

<b>FORM K 2</b>
 <p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website :<a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a></p>
<p>KepadaYth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU</p>
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>
<p>Nama : Lafifah Balqis Lubis NPM : 2202090268 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>
<p>“Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk <i>Keychain</i> Berbasis Upacara Adat Markobar Kelas IV SD Negeri 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal”</p>
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai : Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.</p>
<p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.</p>
<p style="text-align: right;">Medan, 22 September 2025 Hormat Pemohon,  Lafifah Balqis Lubis</p>
<p>Dibuat Rangkap3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2157/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Latifah Balqis Lubis**  
N P M : 2202090268  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : **Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Keychain Berbasis Upacara Adat Markobar Kelas IV SD Negeri 215 Tamiang Kec.Kotanopan Mandailing Natal**

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 September 2026**

Medan, 01 Rabi'ul Akhir 1447 H  
23 September 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Lafifah Balqis Lubis  
 NPM : 2202090268  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Berbasis Upacara Adat Markobar SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
10 September 2025	Pengajuan Judul	
22 September 2025	ACC Judul	
24 November 2025	bimbingan Pertama (latar belakang terlalu singkat, tulisan ketahan)	
27 November 2025	bimbingan kedua (margin dan jarak baris)	
29 November 2025	bimbingan ketiga (banyak barasa yang btpo, lampiran)	
11 Desember 2025	ACC Seminar Proposal -	

Medan, Desember 2025

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 16 Permohonan Perubahan Judul



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lafifah Balqis Lubis  
N.P.M : 2202090268  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Berbasis Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal**

Menjadi:

**Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.


Medan, Januari 2026

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd


Dosen Pembahas

  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Hormat Pemohon

  
Lafifah Balqis Lubis

Dosen Pembimbing

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 17 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Lafifah Balqis Lubis  
NPM : 2202090268  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Berbasis Upacara Adat Markobar SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggut | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 19 Bulan Desember Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Laffiah Balqis Lubis  
NPM : 2202090268  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Perbaikan judul
2	Perbaikan latar belakang
3	Perbaikan batasan masalah
4	Perbaikan modul ajar

Medan, Januari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 18 Balasan Surat Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 215 TAMIANG  
KECAMATAN KOTANOPAN**

NPSN: 10208043 Jl. Medan Padang Km 08 Tamiang Siluak, Kode Pos : 22994 E-mail : sd215tamiang@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 422/ 17 / SD / 2026**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **EMMI, S.Pd**  
NIP : 19700920 200801 2 001  
Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I /III d  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Asal Sekolah : UPTD SD Negeri 215 Tamiang

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : **LAFIFAH BALQIS LUBIS**  
NIM : 2202090268  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan **TELAH KAMI SETUJUI** untuk melakukan penelitian pada tanggal 09 Februari s.d 10 Februari 2026 di kelas IV dengan judul "**Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Keychain Materi Upacara Adat Markobar kelas IV SD Negeri 215 Tamiang, Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal**"

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Tamiang, 05 Maret 2026


Kepala SD Negeri 215 Tamiang



**EMMI, S.Pd**

NIP. 19700920 200801 2 001

## Lampiran 19 Permohonan Izin Riset

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SK/SAN-PT/IAK/KR/PT/002022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631093  
<https://kip.umsu.ac.id> [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id) [umsumedan.ac.id](https://www.umsumedan.ac.id) [umsumedan.ac.id](https://www.umsumedan.ac.id) [umsumedan.ac.id](https://www.umsumedan.ac.id) [umsumedan.ac.id](https://www.umsumedan.ac.id)

Nomor : 322/II.3-AU/UMSU-02/F/2026  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 11 Sya'ban 1447 H  
30 Januari 2026 M



Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SDN 215 Kec.Kotanopan Mandailing Natal  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*




Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Laffah Balqis Lubis  
N P M : 2202090268  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum

  
Dekan  
**Drd. H. Samsu Yurnita, M.Pd.**  
NIDN.000406670N

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 20 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



#### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lafifah Balqis Lubis  
NPM : 2202090268  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Pada hari Jum'at, Tanggal 19 Bulan Desember Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 21 Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Lafifah Balqis Lubis  
NPM : 2202090268  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Keychain* Materi Upacara Adat Markobar Kelas IV SDN 215 Tamiang Kec. Kotanopan Mandailing Natal

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 19 Bulan Desember Tahun 2025.

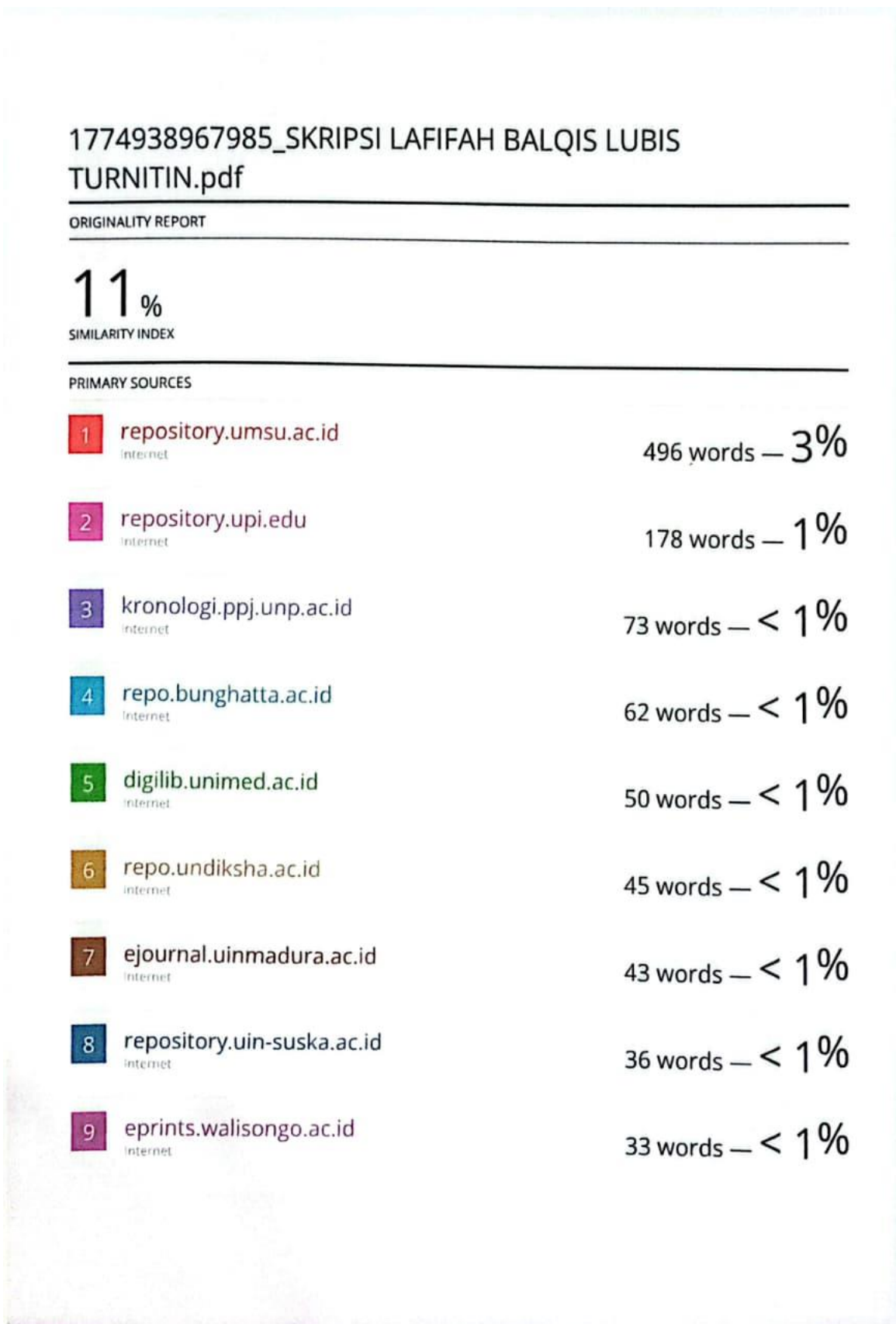
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2026

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 24 Hasil Turnitin



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi:

Nama : Lafifah Balqis Lubis  
NPM : 2202090268  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 3 Agustus 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Tanjung Morawa Desa Dalu 10B Gg. Impres  
Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara  
Email : [fifahlubis03@gmail.com](mailto:fifahlubis03@gmail.com)

### Pendidikan Formal:

1. SD Muhammadiyah Tanjung Morawa (2009-2015)
2. SMP Negeri 4 Tanjung Morawa (2015-2018)
3. SMA Kartika 1-1 Medan (2018-2022)
4. Tahun (2022-2026) tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2026

Lafifah Balqis Lubis  
2202090268